

**IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKATIF
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMA BOARDING SCHOOL “PUTRA HARAPAN”
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**DWI YULIYANTI
NIM: 214110403026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dwi Yuliyanti

Nim : 214110403026

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Dwi Yulivanti

Nim. 214110403026

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI DWI Y BISMILLAH FIX - 1..pdf

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaiizu.ac.id Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	journal.uinsi.ac.id Internet Source	<1%
10	ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id Internet Source	<1%
11	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1%
12	perpustakaan.laiskjmalang.ac.id Internet Source	<1%

13	core.ac.uk Internet Source	<1%
14	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
15	ejournal.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA BOARDING SCHOOL "PUTRA HARAPAN" PURWOKERTO

Yang disusun oleh Dwi Yuliyanti (214110403026), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

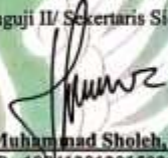
Purwokerto, 13 Juni 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Abdal Chaqli Harimi, M. Pd. I
NIP. 1972121720031211001


Dr. Muhammad Sholeh, M. Pd. I
NIP. 198412012015031003

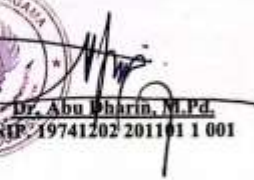
Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Bakar, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Dwi Yuliyanti
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

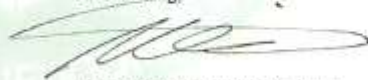
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 214110403026
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School " Putra Harapan Purwokerto "

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunafosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Mei 2025
Pembimbing,


Abdal Chaqil Harimi, M. Pd, I
NIP. 19721217 2003121 1001

Verifikasi oleh Ketua Jurusan

No	Perxyaratan	Checklist Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasi cek plagiarisme maks. 25 % yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing Minimal 20%	✓	

**IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKATIF
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMA BOARDING SCHOOL “PUTRA HARAPAN”
PURWOKERTO**

Dwi Yuliyanti
NIM. 214110402036

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab dan respons siswa terhadap pembelajaran, serta lingkungan pendukung yang mempengaruhi keberhasilan metode ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode komunikatif telah diterapkan melalui berbagai aktivitas seperti percakapan berpasangan, permainan bahasa. Metode ini membantu siswa lebih aktif dalam proses belajar dan membangun rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Arab. Adapun faktor pendukungnya meliputi dukungan dari pihak yayasan, kurikulum yang adaptif, serta tersedianya waktu tambahan di luar jam pelajaran. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain : Tidak ada RPP atau Modul Ajar Tertulis, fasilitas belajar yang terbatas, keterampilan menulis dan membaca belum mendapat perhatian yang seimbang, jumlah siswa yang sedikit dalam satu kelas, dan waktu yang terbatas. Dengan demikian, metode komunikatif terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun masih perlu penguatan dari berbagai aspek agar penerapannya lebih optimal.

Kata Kunci: Metode Komunikatif, Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor Pendukung dan Penghambat.

تطبيق أساليب التواصل في تعلم اللغة العربية في المدرسة الداخلية "بوترا هارابان" بورواكرنو

دوي يولياني

٢١٤١١٠٤٠٢٠٣٦

مستخلص البحث

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق الأساليب التواصلية في تعلم اللغة العربية في المرحلة الثانوية خطة التنمية الوطنية في بورواكرنو وتحليل العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذها. تركز هذه مدرسة داخلية الدراسة على كيفية تطبيق الأساليب التواصلية في تعلم اللغة العربية واستجابات الطلبة للتعلم، وكذلك البيئة الداعمة التي تؤثر في نجاح هذه الطريقة. تم استخدام المنهج البحثي الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق الأسلوب التواصلية تم من خلال أنشطة مختلفة مثل المحادثات الثنائية والألعاب اللغوية. تساعد هذه الطريقة الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطاً في عملية التعلم وتبني الثقة في التحدث باللغة العربية. وتشمل العوامل الداعمة الدعم من المؤسسة، ومنهج دراسي متكيف، وتوافر وقت إضافي خارج ساعات الدراسة. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل المثبطة ما يلي: عدم وجود برنامج تعليمي شامل أو وحدة تدريس مكتوبة، ومرافق تعليمية محدودة، وعدم حصول مهارات الكتابة والقراءة على اهتمام متوازن، وعدد قليل من الطلاب في الفصل الواحد، والوقت المحدود. ومن ثم فقد ثبت أن الأسلوب التواصلية يزيد من مشاركة الطلبة واهتمامهم بتعلم اللغة العربية، إلا أنه لا يزال بحاجة إلى التعزيز من جوانب مختلفة حتى يكون تطبيقه أكثر مثالية.

الكلمات المفتاحية: الطريقة التواصلية، تعليم اللغة العربية، العوامل الداعمة، العوامل المعيقة

MOTTO

مَا أَنْتَ بِمُحَدِّثٍ قَوْمًا حَدِيثًا لَا تَبْلُغُهُ عُقُولُهُمْ إِلَّا كَانَ لِيَعْضِبَهُمْ فِتْنَةً

"Tidaklah engkau menyampaikan suatu pembicaraan kepada suatu kaum yang tidak bisa dijangkau oleh akal mereka, kecuali akan menjadi fitnah bagi sebagian mereka."¹



¹ HR. Muslim

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, peneliti menyadari bahwa perjuangan panjang telah dilalui untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Rasa syukur dan kebahagiaan yang mendalam ini peneliti persembahkan kepada orang-orang tersayang dan berarti dalam hidup peneliti, yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi tiada henti, sehingga peneliti mampu melewati setiap tantangan hingga sampai pada tahap ini.

1. Panutan dan Sosok yang sangat Menginspirasi bagi peneliti, Bapak Mumfadil tersayang. Terimakasih yang tak terhingga atas segala tanggung jawab yang bapak emban dengan penuh ketulusan, atas tetes keringat dan kesabaran yang bapak berikan demi memenuhi segala kebutuhan putrinya ini. Yang selalu mendo'akan, memberi semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang dan dukungan finansial sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih Pak, kini Putrimu telah tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan siap melanjutkan perjalanan yang lebih jauh untuk meraih mimpi lebih tinggi.
2. Mama tersayang, Mama Sumini Terimakasih atas segala pengorbanan dan kesabaran yang Mama berikan, terimakasih atas segala doa yang Mama panjatkan, segala dukungan dan kasih sayang terbaik yang Mama berikan. Tanpa cinta dan restu Mama, aku bukanlah siapa-siapa. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Mama, melimpahkan kesehatan, dan membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Saudara saudari peneliti khususnya kakak peneliti Erik Setiawan yang selalu memberi dukungan dan Doa serta tempat berbagi cerita dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan Adiku Lintin Naila yang senantiasa menghibur peneliti dengan candaannya, semoga kalian bahagia dan sehat selalu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan Hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Boarding School Putera Harapan Purwokerto” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

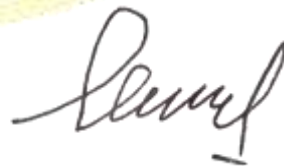
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag. Selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. Selaku wakil Dekani II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Selaku wakil Dekani III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurkholis, S. Ag., M. S.I selaku pembimbing akademik.
8. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I. Selaku Dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi kritik dan saran juga nasehat kepada Peneliti.

9. Bapak Tri Nuryanto, S. Si., S. Pd. Selaku Kepala Sekolah sekaligus guru bahasa Arab SMA Boarding school Putera Harapan Purwokerto yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah serta memperoleh informasi dan data data penelitian.
10. Seluruh Siswi Kelas 10 SMA Boarding school Putera Harapan Purwokerto yang bersedia meluangkan waktunya untuk memperkokoh data data penelitian.
11. Sahabat sahabatku semasa kuliah Eka Nur Fitri, Siska Istifariza yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah peneliti, terimakasih sudah menemani peneliti dari Maba. Terimakasih Banyak atas kebaikan yang kalian berikan ,semoga hal baik menyertai kalian.
12. Teman teman yang selalu bersedia peneliti repotkan saat jenuh saat penyusunan skripsi Annis, Rahma, eka, siska serta para penghuni asrama Bu Sugi dan asrama Pak Yanto.
13. Teman Teman Seperjuangan PBA C 2021 terimakasih atas kebersamaan berproses dikelas.

Peneliti ucapkan terimakasih atas segala dukungan dalam bentuk apapun yang telah diberikan. Semoga menjadi amal jariyah dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat, menjadi bahan referensi, bagi para pembaca.

Aamiinn Ya Robbal ‘Alamin.

Purwokerto, 19 Mei 2025



Dwi Yuliyanti
214110403026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian terdahulu	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Metode	12
1. Pengertian Metode	12
2. Perbedaan metode, pendekatan, strategi, dan teknik	13
B. Macam Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab	14

C. Metode Komunikatif (<i>Communicative Language Teaching, CLT</i>) ...	17
1. Pengertian Metode Komunikatif.	17
2. Karakteristik metode komunikatif.	21
3. Langkah Langkah Metode Komunikatif.	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Komunikatif.	23
D. Pembelajaran bahasa Arab	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian Tentang Implementasi Metode Komunikatif di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.	35
1. Deskripsi Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Boarding School Pura Harapan Purwokerto.	35
2. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan metode komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa arab di SMA boarding School Putra Harapan Purwokerto.	47
B. Analisis Data.	49
1. Deskripsi Proses Penerapan Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.	49
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode komunikatif.	58

BAB V.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
C. Kata Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyampaian Materi.....	39
Gambar 2 Praktik Muhadatsah.....	41
Gambar 3 Materi At Taaruf (perkenalan)	41
Gambar 4 Penyampaian materi isim isyaroh	42
Gambar 5 Media Gambar.....	42
Gambar 6 Kegiatan Bermain Peran.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab dapat dikatakan berkembang dan tumbuh dari Timur Tengah. Disamping itu bahasa Arab merupakan bahasa agama yang menyatukan umat muslim diseluruh dunia. Dan bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Alquran, wahyu bagi Nabi Muhammad S.A.W untuk petunjuk bagi muslim. Dan dalam perkembangannya saat ini bahasa Arab turut andil sebagai bahasa internasional bersanding dengan bahasa inggris. Hal ini menunjukkan bahwa selain fungsinya dalam keagamaan, bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang mendunia dalam interaksi bangsa bangsa didunia². Bahasa Arab juga memiliki peran strategis dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan.³ Penguasaan bahasa Arab di Indonesia, khususnya di sekolah, menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk memahami literatur keislaman, memperluas wawasan budaya, serta membuka peluang karier di berbagai bidang yang membutuhkan kemampuan bahasa ini. Dengan begitu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah menjadi hal yang penting.⁴

Dalam belajar bahasa Arab, ada empat keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai, yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempatnya saling mendukung satu sama lain untuk membentuk kemampuan berbahasa yang utuh. serta unsur kebahasaan seperti pembelajaran tata bahasa (*qowaid*) dan pembelajaran

² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018).

³ Maulana Yusuf, "Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam," *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14.

⁴ Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96.

kosa kata (*mufrodats*).⁵ Untuk lebih mengembangkannya tidak cukup hanya dengan mendengarkan saja akan tetapi juga harus mampu menirukan apa yang didengar dengan cara mengungkapkan apa yang didapat dari apa yang dengar⁶

Namun, dalam praktiknya di Indonesia pembelajaran Bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan masih dominan oleh pendekatan tradisional, seperti metode gramatika-terjemahan.⁷ Metode tradisional cenderung fokus pada penguasaan struktur tata bahasa dan tarjamah, yang pada akhirnya kurang menekankan pada keterampilan berkomunikasi secara aktif⁸.

Ditambah lagi stigma yang banyak dan menjadi tantangan bagi para guru atau pengajar Bahasa arab karena bahasa arab dikenal dengan mata pelajaran yang susah, bosan, tidak menyenangkan dan identik dengan pondok pesantren, proses pembelajaran yang membosankan dan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran⁹.

Masalah tersebut kerap kali muncul ketika belajar bahasa arab yang pada akhirnya siswa tidak tertarik dan lebih memilih melakukan aktivitas lain seperti bermain, dan mengobrol sendiri dari pada memperhatikan guru, akibatnya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan memahami konteks komunikasi nyata, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi dan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab.¹⁰

⁵ Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614.

⁶ A F Sulton, "تطبيق طريقة الاتصال لترقية مهارة الكلام لدى طلبة الصف السادس بالمدرسة الابتدائية الفرقان،" (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022).

⁷ M M H Syamsuddin Asyrofi et al., *Dinamika Dan Proyeksi Pembelajaran Bahasa Arab* (Nusamedia, 2021).

⁸ Waliyuddin Waliyuddin, Ardani Ramdhan Thamimy, and Rahmat Linur, "Methods of Arabic Language Learning," *AL MA'ANY* 3, no. 1 (2024): 11–20.

⁹ Fahmi Najib Halim, Masri'ah Masri'ah, and Nena Nurwahidah, "Application Of A Communicative Approach In Learning Arabic To Improve Students' Skills In Speaking Arabic," *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2022): 149–62.

¹⁰ Abdul Aziz, 'Pembelajaran Bahasa Arab Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media' (Institut Agama Islam Pemalang (Insip) Jawa Tengah).

Faktor yang turut memengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran bahasa adalah lingkungan dan motivasi siswa, dalam pembelajaran berbahasa lingkungan menjadi salah satu faktor keberhasilan, sedangkan motivasi siswa bisa bersal dari internal individu itu sendiri maupun dari pihak eksternal seperti dukungan guru dan orang-orang terdekat¹¹

Hal tersebut bisa jadi karena guru salah memilih metode dan strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan usaha atau cara guru ketika menyampaikan serta memahamkan kepada peserta didik agar peserta didik memperoleh informasi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa dicapai. Istilah metode pembelajaran berkaitan erat dengan sebuah rencana pembelajaran yang didalamnya memuat penyajian materi atau bahan ajar secara urut. Sifat dari metode adalah terstruktur yang artinya langkah-langkah pada kegiatan belajar mengajar sistematis yakni berangkat dari sebuah rencana pembelajaran yang telah ditentukan, menyiapkan bahan ajar, proses penyampaian/transfer ilmu sampai pada bentuk penilaian hasil belajar¹². Mengingat salah satu karakteristik bahasa Arab menurut Fathur Rohman adalah kosakatanya yang kaya, dan perubahan bentuknya, banyak sinonimnya, dan ada lafadz lafadz antonimnya dan bentuk jamaknya bermacam-macam.¹³

Maka dari itu pembawaan dari pengajar atau guru semestinya adalah pembelajaran yang efisien, menyenangkan, inovatif, gembira namun tidak mengurangi kualitas, dilain sisi adanya tugas seorang guru/pengajar tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif, akan tetapi pengajar juga harus mengetahui intisari kegiatan dan proses belajar mengajar

¹¹ Hamidah Abdul Rahman et al., "Factors Affecting Motivation in Language Learning," *International Journal of Information and Education Technology* 7, no. 7 (2017): 543–47.

¹² Diah Rahmawati As'ari, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015).

¹³ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Media kelompok intrans publishing, 2015).

dan strategi pembelajarannya.¹⁴ Untuk menanggapi perihal tersebut, maka dibutuhkan Suatu metode atau cara bagi pengajar untuk menyampaikan materinya, karena metode adalah penghubung antara siswa dan materi yang diajarkan, dalam pembelajaran berbahasa disamping menciptakan lingkungan kondusif dan motivasi siswa, pemilihan sebuah metode pun sangatlah penting. Untuk menanggapi kekurangan dari metode tradisional yang cenderung membuat jenuh siswa, metode komunikatif mulai diterapkan Sebagai bagian dari langkah tambahan untuk menunjang efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.¹⁵ Metode komunikatif adalah Pendekatan yang menekankan pada penggunaan bahasa yang lebih dinamis dan relevan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam situasi sehari-hari yang lebih realistis dan relevan.¹⁶ Berbeda dengan pendekatan yang lebih berfokus pada teori tata bahasa, metode komunikatif memprioritaskan pengembangan keterampilan berbicara (*kalam*), mendengar (*istima'*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*) secara seimbang, dengan penekanan pada interaksi verbal yang aktif dan autentik.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan tercipta sebuah lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, peserta didik diharapkan dapat andil langsung dalam proses komunikasi, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika menggunakan bahasa Arab ketika terlibat dalam kegiatan komunikasi. penerapan metode komunikatif ini tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki keterampilan bahasa Arab siswa saja, tetapi juga untuk mengeratkan motivasi dari dalam diri mereka dalam mempelajari bahasa Arab, yang kemudian akan membawa dampak positif terhadap hasil pembelajaran secara keseluruhan.¹⁷

¹⁴ Umar Sidiq, "Etika Dan Profesi Keguruan," *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia Secara Online Juga Di: [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/395/1/Etika](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/395/1/Etika)* 20 (2018): 26.

¹⁵ Sidiq.

¹⁶ Relit Nur Edi, "Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al-Ittisholi) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan* 4, no. 2 (2017): 74272.

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" (UIN-Maliki Press, 2011).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Serta wawancara awal bahwa kebanyakan siswa siswi disekolah tersebut bermacam macam latar belakangnya, ada yang sudah megenal bahasa arab dan pertama kali mengenal bahasa arab, dan yang diajarkan ketika dalam pelajaran bahasa arab adalah hal hal mendasar (*basic*), dengan guru menerapkan metode komunikatif sebagai bentuk pembiasaan sekaligus alternatif, metode ini diterapkan oleh guru dengan harapan dapat membantu siswa tidak hanya memahami tata bahasa Arab secara gramatika- terjemahan saja, tetapi juga dapat menggunakannya secara aktif dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan di sekolah ini, yang ingin menghasilkan peserta didik yang mampu berbahasa Arab secara baik dan benar.

Mengetahui hal tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti lebih jauh melalui sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual.

Untuk mempermudah para pembaca memahami maksud dari judul skripsi ini peneliti menyajikan sebuah definisi konseptual, berikut maksud dari judul peneliti:

1. Implementasi.

Implementasi secara singkat adalah “penerapan”. Implementasi juga bisa dimaknai sebagai serangkaian aktivitas atau langkah yang sudah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸ Konteks implementasi dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana penerapan atau pelaksanaan metode kominikatif yang diaplikasikan oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab di Kelas mulai dari perencanaan hingga evaluasi dari metode tersebut.

¹⁸ Regita Hemas Yuniar and Naila Riza Umami, “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan,” *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2023): 786–95.

2. Metode Komunikatif.

Metode komunikatif adalah sebuah pendekatan yang, menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara, serta mengusahakan interaksi siswa dan guru dikelas Tujuannya adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab dalam situasi sehari hari, bukan sekedar mempelajari tata bahasa atau terjemahan¹⁹.

3. Pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan membekali siswa dengan kompetensi berbahasa Arab, baik secara reseptif (mendengar dan membaca) maupun produktif (berbicara dan menulis)²⁰. Bahasa Mata pelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan adalah berupa Mata pelajaran muatan lokal dengan menggunakan kurikulum mandiri yang disesuaikan dengan kebutuhan SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan “Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto” dalam penelitian ini adalah suatu proses penerapan metode komunikatif oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab yang ada di SMA Boarding School Purwokerto sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto?

¹⁹ مروي عادل عيسى العوق, "أثر استخدام الطريقة التواصلية على تحصيل طلبة الصف السادس في تعلم قواعد اللغة" (AL-Quds University, 2017).

²⁰ Rina dian Rahmawati and Amrini Shofiyani, "Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris," *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): 298.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsi dan memberi gambaran menyeluruh terkait implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.
- b. Menganalisis apa saja faktor yang mendukung maupun yang menjadi hambatan dalam penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat penelitian:

- a. Manfaat Teoritis: memperkaya wawasan keilmuan terkait penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah berbasis asrama (*boarding school*).

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa khususnya menambah wawasan terkait pemahaman metode belajar berbasis komunikasi yang menyenangkan dalam belajar bahasa Arab.

2) Bagi Guru/ Pengajar

Memberikan masukan dan pedoman praktis bagi guru bahasa Arab dalam menerapkan metode komunikatif secara efektif. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh dalam mengasah keterampilan berbahasa siswa.

3) Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil dari penelitian ini peneliti berharap bisa menambahkan wawasan mengenai penerapan metode komunikatif. Serta memberikan gambaran tantangan dan solusi penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Penelitian terdahulu

1. Jurnal Mariza dan Mardiah berjudul *“Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V.A Di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu”* Metode yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode komunikatif dalam pelajaran bahasa indonesia.²¹ Persamaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah sama sama membahas pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran sebuah bahasa, perbedaanya adalah jurnal tersebut berfokus pada pembelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pembelajaran bahasa arab.
2. Jurnal Penelitian yang ditulis Oleh Yenni Yunita dkk 2020, berjudul *‘Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (Communicative Language Teaching) Terhadap Kemahiran Berbahasa Pada Kelas Bahasa (Celad) Mahasiswa Fai-Uir’*.²² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus terhadap pembahasan metode komunikatif pada sebuah pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaan jurnal terdahulu menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruhnya, sedangkan penelitian ini fokus untuk menggambarkan pelaksanaan metode komunikatif.

²¹ Mariza Mariza and Mardiah Mardiah, “Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu,” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 2 (2020): 126–38.

²² Rojja Pebrian, Yenni Yunita, and Ismail Akzam, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (Communicative Language Teaching) Terhadap Kemahiran Berbahasa Pada Kelas Bahasa (Celad) Mahasiswa Fai-Uir’, *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17.2 (2020), 39–49.

3. Jurnal Fahmi Najib Halim, Masri'ah Masri'ah, dan Nena Nurwahidah, 2022 dengan judul *"Application Of A Communicative Approach In Learning Arabic To Improve Students' Skills In Speaking Arabic,"*²³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Kedua penelitian sama-sama menitik beratkan pada penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab akan tetapi penelitian terdahulu lebih fokus pada pembahasan keterampilan berbicara (kaam), sedangkan penelitian ini mengkaji implementasi metode komunikatif secara lebih menyeluruh, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas 10 SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.
4. Skripsi Suraimin Rawai 2021 berjudul *"implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara di Ma'had Dar Al Quran Anwariyah Talehu Maluku Tengah.."*²⁴ Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab dan perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada pengaruh terhadap keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.
5. Skripsi Nur Fadilah Arief 2024, berjudul *"Pengaruh Metode Komunikatif terhadap peningkatan Maharah Kalam Siswa Kelas XI MA Mu'alimin Muhammadiyah Cab. Makassar"*. Penelitian terdahulu membahas pengaruh metode komunikatif pada maharah kalam Hasil Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terhadap maharah kalam.²⁵ Persamaan

²³ Halim, Masri'ah, and Nurwahidah, "Application Of A Communicative Approach In Learning Arabic To Improve Students' Skills In Speaking Arabic."

²⁴ Suraimin Rawai, "Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Ma'had Dar Al-Qur'an Al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah" (IAIN Ambon, 2021).

²⁵ Nur Fadilah Arief, "Pengaruh Metode Komunikatif Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Siswa Kelas XI MA Mu'alimin Muhammadiyah Cab. Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

penelitian terdahulu dengan peneliti adalah membahas terkait metode komunikatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti dari pengaruh dan berfokus pada maharah kalam dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana metode komunikatif diterapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran susunan atau rangkaian isi secara singkat dalam skripsi, dengan adanya sistematika ini diharapkan pembaca bisa memahami alur penelitian ini, demikian peneliti menulis sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal, peneliti menyusun beberapa halaman penting, yaitu pernyataan keaslian karya, hasil pengecekan plagiarisme, lembar pengesahan, nota dinas dari pembimbing, abstrak, halaman motto, kata pengantar serta ucapan terima kasih. Selain itu, peneliti menyertakan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran sebagai pelengkap struktur awal penelitian skripsi ini

Pada bagian kedua, peneliti memaparkan berbagai aspek penting dalam penelitian ini yang terangkum dalam lima bab, mulai dari bab satu hingga bab lima, dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu memuat pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan

Bab kedua, Membahas Kajian teori yang relevan dengan penelitian, antara lain: pengertian metode, macam-macam metode pembelajaran, metode komunikatif, serta unsur-unsur pembelajaran bahasa Arab.

Bab Tiga berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab keempat, Berisi uraian terkait hasil temuan di lapangan serta analisis terhadap penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

Bab kelima, bagian ini adalah bab terakhir yang didalamnya mencakup kesimpulan, saran serta kata penutup.

Bagian Akhir daftar pustaka dan berisi lampiran lampiran serta biodata peneliti.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode

1. Pengertian Metode.

Dalam epistemologis metode disebut dengan *al thariqah* yaitu jalan, sistem, cara, madzhab, haluan, aliran. Sedangkan terminologi Metode adalah cara pendidik menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Juga dapat dimaknai metode yaitu sistem atau cara yang disusun secara terencana guna mempermudah kegiatan agar mencapai tujuan yang ditetapkan²⁶. Dengan demikian metode (*al thariqah*) adalah aspek teoritis yang bisa memberi inspirasi pada proses pembelajaran secara maksimal dan ideal. Dengan kata lain metode adalah rancangan menyeluruh penyajian bahasa yang tersusun sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan. akan tetapi metode bukan tujuan akhir dari proses pembelajaran bahasa karena metode bersifat prosedural.²⁷ Definisi lain dikemukakan oleh J. Anthony sebagaimana dikutip oleh M. Husni Arsyad “ Metode merupakan semua langkah langkah atau prosedur yang berkaitan dengan pemaparan materi ajar dengan runtut dan saling mendukung satu sama lain berdasarkan suatu pendekatan tertentu”²⁸.

Menurut Hamzah B Uno Metode adalah sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan terdiri dari tahapan atau prosedur pembelajaran. Oemar Hamalik mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Definisi ini mengidentifikasi bahwa metode pembelajaran berkaitan erat

²⁶ Nur Rokhmahmatulloh, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Studi Arab* 8, no. 1 (2017): 15–30.

²⁷ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: raja grafindo persada, 2015).

²⁸ M Husni Arsyad, “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa,” *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13–30.

sebagai: cara, upaya penyampaian, materi pembelajaran, dan upaya untuk memenuhi capaian kurikulum.

Dengan adanya beberapa pendapat tersebut maka bisa disimpulkan bahwa metode berarti pendekatan atau tata cara yang ditempuh dalam suatu proses yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai standar atau tujuan pembelajaran.

2. Perbedaan metode, pendekatan, strategi, dan teknik.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, terdapat istilah-istilah penting seperti pendekatan, metode, strategi, dan teknik. Meskipun sering digunakan secara bergantian, keempat istilah ini memiliki makna yang berbeda dan berada dalam tingkatan yang berbeda pula²⁹.

Pendekatan merupakan cara pandang atau kerangka filosofis yang bersifat menyeluruh dan menjadi landasan dasar dalam merancang pembelajaran. Pendekatan ini mencerminkan keyakinan atau asumsi dasar tentang bagaimana pembelajaran seharusnya terjadi. Dalam hal ini, Richards dan Rodgers menyatakan bahwa pendekatan ialah seperangkat dugaan yang berkaitan dengan esensi bahasa, menekuni bahasa, dan mengajar bahasa, serta menjadi dasar pengembangan metode tertentu dalam pembelajaran³⁰.

Metode (*method*) adalah cara sistematis dan terstruktur yang digunakan untuk menerapkan suatu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. Metode memiliki peran sebagai alat untuk mewujudkan pendekatan secara praktis³¹.

Strategi adalah perencanaan jangka pendek yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran tertentu. Strategi bersifat

²⁹ Takdir Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 40–58.

³⁰ Nurul Khasanah, "Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/Fitrah," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 159–80.

³¹ Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).

teknis dan operasional, merupakan pilihan sadar guru untuk mengorganisasi pembelajaran agar berjalan efektif. Strategi dapat memadukan berbagai metode dan teknik tergantung situasi di kelas³².

Teknik (*technique*) adalah bentuk implementasi atau pelaksanaan langsung dari strategi dan metode dalam situasi konkret pembelajaran. Teknik bersifat praktis dan dapat berupa aktivitas seperti permainan. Teknik (*ushlub*) adalah tindakan pembelajaran yang diterapkan didalam kelas selaras dengan metode pendekatan yang dipakai³³.

B. Macam Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran ialah serangkaian aktivitas yang diselenggarakan oleh seorang pendidik/pengajar, meliputi proses transfer ilmu yang selanjutnya dibarengi dengan kegiatan belajar dalam rentang batas waktu yang telah ditetapkan agar mencapai tujuan. Maka dapat dipahami metode adalah cara yang terstruktur untuk mengajarkan materi kepada siswa agar tercapai tujuan yang diharapkan, dengan melihat beberapa definisi tersebut maka dapat diuraikan tujuan dari sebuah metode pembelajaran adalah antara lain: mempermudah guru dan siswa mencapai ketetapan standar pembelajaran, mencontohkan suatu konsep sempurna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan terencana, dan memperlancar tujuan pembelajaran.

Melihat beberapa definisi tersebut oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.³⁴ Dalam proses belajar dan mengajar semakin sesuai metode ataupun cara yang pakai maka akan semakin efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mendorong keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan guru dalam mengajar. Guru harus mampu menentukan metode mana yang akan

³² Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pedagogy* 15, no. 1 (2022): 75–94.

³³ suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Abu Rokhmad (Semarang, 2008).

³⁴ Zulfiah Sam, "Z. Sam," *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016): Hlm. 5.

dipakai ketika akan menyampaikan sebuah materi yang tentu saja tidak terlepas dari pertimbangan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kebutuhan dan kondisi, serta progres peserta didik. Metode yang digunakan dan dipilih guru ketika mengajar bahasa Arab sangatlah penting karena sangat mempengaruhi jalannya aktivitas belajar dan pencapaian pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab mengandung empat keterampilan utama dalam berbahasa, yang harus diusahakan yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*.³⁵

Menurut Asyrofi ada beberapa macam metode yang penting bagi para guru ataupun pengajar untuk mengetahui metode ini, dan juga relevan untuk pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Metode *Qawaid* (tata bahasa) dan Terjemah

Metode *Qawaid* adalah metode yang fokusnya terhadap susunan gramatikal bahasa Arab atau (*nawu –shorof*), aktivitas dalam metode ini juga lebih banyak pada kegiatan menuli dan membaca serta mengutamakan ketepatan penerjemahan.³⁶

b. Metode Langsung (*Mubasyarah*)

Metode ini diterapkan oleh guru/pengajar dengan penggunaan langsung bahasa target dan sangat menghindari bahasa ibu dalam pengajaran di kelas. penggunaan bahasa target spontan tanpa terjemahan, terutama dengan pendekatan berbicara dan mendengar yang intensif, tapi biasanya lebih terstruktur dan fokus pada pengucapan dan tata bahasa secara natural³⁷.

c. Metode Silent Way (Guru Diam).

Metode ini guru berperan sebagai fasilitator dimana guru atau pengajar diam sebanyak mungkin untuk menuntuk siswa aktif

³⁵ Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 132.

³⁶ Ahmad Labib and Dewi Hajar Windi Antika, "Pengembangan Instrumen Penilaian *Qawaid* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia* 5, no. 2 (2022): 275–82.

³⁷ Putri Sherina and Faisal Hendra, "Analisis Komparatif Antara Metode Gramatika Terjemah Dan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 03 (2024): 255–63.

mengungkapkan dan mendorong siswa membangun pemahamannya sendiri³⁸.

d. *Community Language Learning* (Belajar Bahasa Berkelompok)

Metode ini menekankan pada komunikasi, rasa kebersamaan dan kolaborasi. Tujuan pendekatan ini adalah agar siswa menguasai bahasa target pada tingkat yang mendekati asli penutur deserta didik berkelompok dengan suportif dan kolaboratif³⁹.

e. *Total Physical Respon*

Metode ini didasarkan kepada cara belajar melalui aktivitas psikomotorik dalam metode ini melibatkan anggota tubuh dalam proses belajar bahasa.⁴⁰

f. Metode Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*)

Kata mim-mem berasal dari gabungan dua istilah: *mimicry* yang berarti meniru dan *memorization* yang berarti menghafal, metode ini mengandalkan kekuatan memori. Metode ini sering digunakan untuk mengajarkan keterampilan dasar, seperti hafalan dan pola kalimat. Pada metode ini guru berpaeran aktif sebagai seorang yang ditiru bahasanya, serta mengoreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan atau struktur yang dilafalkan siswa.⁴¹

g. Metode Audiolingual (*Sam'iyah Syafahiyyah*)

Metode ini fokus pada keterampilan mendengarkan dan berbicara lebih mengutamakan keterampilan lisan sebelum membaca dan menulis, metode Audiolingual cocok diterapkan pada tingkat pemula untuk mengajarkan keterampilan dasar berbicara dan mendengarkan

³⁸ Agus Budiharto, "The Role of Silent Way Method to English Teaching in a Private Islamic Middle School," *Jurnal Solma* 7, no. 2 (2018): 161–67.

³⁹ Ida Widaningsih, *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

⁴⁰ Zulfiah Sam, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab', Nukhbatul'ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam, 2.1 (2016), 206–20.

⁴¹ Gunawan Adnan and Abd Rajak, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah" (Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), Banda Aceh, 2020).

bahasa baru, metode ini didasarkan pada prinsip behaviorisme, yaitu bahwa belajar bahasa adalah proses pembentukan kebiasaan.⁴²

h. Metode Komunikatif (*at thariqah al ittishali*)

Metode ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kompetensi komunikatif, yaitu kecakapan dalam menggunakan bahasa secara tepat dan efisien. Inti dari tujuan pembelajaran ini adalah mendorong siswa untuk berbahasa dengan lancar dan sesuai dengan kaidah yang dapat diterima dalam komunikasi. Adapun pemahaman gramatikal bahasanya disampaikan menyatu dengan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab⁴³

i. Metode eklektik (*tariqah al-intiqaiyyah*)

metode eklektik, adalah metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positif berbagai metode pembelajaran yang ada baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, disesuaikan dengan tujuan, materi, dan kondisi peserta didik, mengambil kelebihan dari berbagai metode seperti metode langsung, metode gramatika-terjemahan, metode komunikatif, dan lainnya. sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang optimal, metode eklektik digunakan dengan memadukan beberapa pendekatan, seperti metode percakapan, membaca, latihan, serta pemberian tugas⁴⁴.

C. Metode Komunikatif (*Communicative Language Teaching, CLT*)

1. Pengertian Metode Komunikatif.

Dalam metodologi pengajaran bahasa, istilah metode komunikatif pertama kali dikenal dengan nama *Communicative*

⁴² Novianty Novianty and Ambar Wati, "Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual Dan Penerapannya Dalam Berbicara Bahasa Inggris," 2019.

⁴³ Miftahul Mufid and Nurul Ainiy, "Evaluating The Communicative Approach in Arabic Language Learning: A Case Study at a Secondary School in Indonesia," *Journal of Advanced Research in Social Sciences and Humanities* 8, no. 2 (2023): 92–98.

⁴⁴ ahmad Dzaky, 'Keterpaduan Bahasa Arab Dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Stit Darul Ulum Kotabaru', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2022), 92–115.

Approach (pendekatan komunikatif). Metode komunikatif dalam bahasa Arab dikenal *thariqah al-ittshalli*.⁴⁵ Oleh karena itu pemaparan tentang metode komunikatif tidak jauh berbeda dengan pendekatan komunikatif.⁴⁶

Menurut Zulhanan Metode komunikatif berangkat dari pandangan setiap orang memiliki bekal kemampuan dasar untuk memperoleh bahasa sejak lahir, sehingga untuk menguasai bahasa banyak dipengaruhi oleh faktor internal, beberapa pendapat beranggapan bahwa keterampilan bahasa tidak hanya mencakup empat keterampilan utama, tetapi juga melibatkan kompetensi komunikatif yang luas selaras dengan posisi peserta, kondisi interaksi, serta arah tujuan komunikasi.⁴⁷

Menurut Rohman sebagaimana dikutip oleh Yenni Yunita, Metode Komunikatif merupakan suatu metode yang dimana dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan kreativitas siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mereka ketika pembelajaran berlangsung. Bagian dari belajar bahasa adalah dengan berkomunikasi dan interaksi. Dan pada dasarnya metode komunikatif ini bertujuan untuk mengarahkan pada kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar termasuk diantaranya adalah bahasa Arab⁴⁸.

Menurut Acep H, Metode komunikatif adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pelaku aktif dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, siswa diarahkan untuk menggunakan bahasa secara otentik melalui aktivitas yang kontekstual dan bermakna, seperti diskusi, simulasi, atau kerja kelompok. Tujuannya bukan sekadar memahami struktur bahasa,

⁴⁵ Uswatun Khasanah, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2, no. 4 (2023): 184–99.

⁴⁶ Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya*.

⁴⁷ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*., hlm 57.

⁴⁸ Yenni Yunita and Rojja Pebrian, "Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 56–63.

tetapi mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara nyata. Guru berperan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi, memberikan bimbingan, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam praktik bahasa sehari-hari⁴⁹.

Metode komunikatif ialah pendekatan pembelajaran bahasa yang berfokus pada Kemampuan berbahasa siswa untuk menyampaikan ide secara jelas dalam bahasa asing yang dipelajari⁵⁰. Metode ini menekankan penggunaan bahasa secara nyata dan relevan dalam konteks komunikasi sehari-hari, dari pada hanya berfokus pada aturan tata bahasa dan hafalan kosakata.⁵¹ Metode ini bergantung pada kreativitas siswa, dan pada tahap ini guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. Metode ini menekankan pentingnya memahami bahwa setiap siswa memiliki kecenderungan, pandangan, dan kemampuan yang berbeda, sehingga guru harus mampu memanfaatkan keragaman tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik⁵².

Metode komunikatif adalah suatu metode pengajaran bahasa yang menekankan interaksi dan pemecahan masalah sebagai sarana sekaligus tujuan akhir dalam mempelajari bahasa Inggris atau bahasa apa pun. Karena itu, metode ini cenderung menekankan pada kegiatan-kegiatan seperti bermain peran (role play), kerja berpasangan (pair work), dan kerja kelompok (group work)⁵³.

⁴⁹ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif- Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁰ Yeti Inayah and Mega Febrani Sya, 'Pembelajaran Bahasa Yang Komunikatif: Pendekatan Efektif Communicative Language Teaching (Clt) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah Dasar', *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.8 (2024), 382–93.

⁵¹ Mohammad Shariq, "Interactive Teaching Techniques for Communicative Language Teaching in EFL Environments: A Survey," *International Journal of Language and Linguistics* 4, no. 2 (2017): 89–94.

⁵² J Nurhawani, Nadira Fadhila, and Nana Khairina, "الطريقة الاتصالية في تعليم اللغة العربية," *Kitabatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 1, no. 1 (2022): 1–10.

⁵³ العوق, "أثر استخدام الطريقة التواصلية على تحصيل طلبة الصف السادس في تعلم قواعد اللغة الانجليزية واتجاهاتهم نحوها كلغة اجنبية في محافظة بيت لحم."

Guru berperan sebagai fasilitator komunikasi di dalam kelas, dalam peran ini, salah satu tanggung jawab utama guru adalah menciptakan situasi yang mendorong terjadinya komunikasi. Selama kegiatan berlangsung, guru bertindak sebagai penasihat, menjawab pertanyaan siswa dan memantau performa mereka. Guru bisa mencatat kesalahan siswa untuk dibahas di lain waktu saat kegiatan yang lebih berfokus pada akurasi dilakukan. Dalam kesempatan lain, guru bisa menjadi “rekan komunikasi” yang ikut terlibat dalam aktivitas komunikatif bersama siswa⁵⁴ Metode komunikasi merupakan salah satu cara proses pengajaran menekankan kreativitas siswa agar dapat memahami kemampuannya selama proses pengajaran berjalan dengan baik.⁵⁵ Bagian dari belajar bahasa adalah berinteraksi dan berkomunikasi secara aktif, metode komunikatif menonjol sebagai salah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menekankan pada interaksi verbal memungkinkan siswa untuk menggunakan bahasa target dalam konteks nyata melalui kegiatan yang menyenangkan, mendorong komunikasi, dan melatih keterampilan sosial. Oleh karena itu, metode ini dianggap sesuai dengan arah pendidikan modern yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran⁵⁶. Pada dasarnya, tujuan utama dalam belajar suatu bahasa adalah untuk menjadi mahir berbicara dengan baik dan benar, dan hal tersebut termasuk dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab.⁵⁷

Program pembelajaran dengan penggunaan metode komunikatif seyogyanya Pembelajaran harus mencakup seluruh keterampilan berbahasa. Setiap tujuan pembelajaran dirancang dengan jelas, lalu

⁵⁴ Simhachalam Thamarana, “A Critical Overview of Communicative Language Teaching,” *International Journal of English Language, Literature and Humanities* 3, no. 5 (2015): 90–100.

⁵⁵ Shella Monica and others, ‘Pendampingan Penggunaan Metode Komunikatif Untuk Maharoh Al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bakti Kita*, 5.2 (2024), 72–82.

⁵⁶ نوره بنت شيبك الرويلي, “واقع استخدام معلمات اللغة الإنجليزية للطريقة الاتصالية and فرح بنت محمد الحميدان ((CLT في المرحلة المتوسطة بمدينة الرياض (2021): 152–83. 7, no. 18 (2021): 152–83.

⁵⁷ Aziz Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 161–80.

dijabarkan ke dalam aktivitas belajar yang mengarah pada tujuan-tujuan operasional sebagai hasil akhirnya. Fokusnya bukan semata pada guru atau materi, melainkan pada pengalaman belajar yang komunikatif dan interaktif. Rencana pembelajaran memang penting sebagai landasan, namun yang lebih utama adalah terciptanya suasana belajar yang memungkinkan komunikasi nyata terjadi di dalam kelas. Dalam hal ini, Selain menyampaikan ilmu, guru juga berperan sebagai pendamping dan pengarah siswa juga penggagas menciptakan ruang dialog dan pertumbuhan keterampilan bahasa secara alami.⁵⁸

2. Karakteristik metode komunikatif.

Adapun karakteristik metode komunikatif sebagai berikut :

- a. Tujuan dari pendekatan metode komunikatif ini untuk mengembangkan kompetensi bahasa target dengan kondisi yang nyata, tidak terlalu fokus pada struktur bahasa target melainkan lebih mengutamakan penguasaan siswa menyampaikan ujaran yang sesuai dengan konteks.⁵⁹
- b. Setiap jenis bahasa yang dipelajari memiliki makna yang berbeda, dan hubungan antara bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan keadaan dan konteks bahasa itu sendiri.⁶⁰
- c. Siswa berperan aktif dalam kegiatan komunikatif dan pengajar sebagai pendahulu dan perancang pola komunikatif siswa.
- d. Kegiatan komunikatif nyata didalam kelas dengan makna yang berarti. Bukan peniruan atau pengulangan kata tanpa makna.
- e. Materinya variatif tidak merujuk pada buku pegangan, melainkan lebih banyak bahan atau materi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti koran, iklan, dan sebagainya. Dan materi materi tersebut

⁵⁸ Shazi Shah Jabeen, "Implementation of Communicative Approach.," *English Language Teaching* 7, no. 8 (2014): 68–74.

⁵⁹ Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa."

⁶⁰ Tina Zulfa Suryani, "Pengajaran Komunikatif Kontekstual Dalam Konteks Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 225–38.

diharapkan bisa dipelajari dari bentuk maknanya, fungsi ataupun untuk konteks sosial.

- f. Penggunaan bahasa ibu tidak dilarang akan tetapi diminimalisir penggunaannya dalam pembelajaran, dan memperbanyak bahasa target.⁶¹
- g. Penilaian dalam pembelajarannya diutamakan pada sejauh mana peserta didik menggunakan bahasa dengan fungsional dengan situasi nyata, tidak sekedar pada penggunaan struktur bahasa⁶².
- h. Toleransi terhadap kesalahan siswa diberikan guna mendorong keberanian berkomunikasi⁶³.

3. Langkah Langkah Metode Komunikatif.

Langkah langkah penyajian metode Komunikatif yang dilukiskan oleh Finochiaro dan Brumfit adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian dialog pendek yang didahului penjelasan fungsi fungsi ungkapan dalam dialog itu dan situasi dimana dialog itu mungkin terjadi.
- 2) Latihan latihan mengungkapkan kalimat pokok, secara perorangan, kelompok maupun klasikal.
- 3) Pertanyaan diajukan tentang isi dan situasi dalam dialog itu, dilanjutkan dengan pertanyaan serupa, tetapi langsung mengenai situasi langsung masing masing siswa.
- 4) Kelas membahas ungkapan ungkapan komunikatif dalam dialog.
- 5) Siswa diharapkan menarik kesimpulan sendiri terkait tata dialog. Guru memfasilitasi dan meluruskan apabila terjadi kesalahan dalam penyimpulan.

⁶¹ Haryanto Atmowardoyo et al., *Belajar Dan Pembelajaran: Strategi Belajar Bahasa Daerah, Indonesia Dan Inggris* (Penerbit P4I, 2024).

⁶² Ahmad Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 29–48.

⁶³ Rokhmatussolikhah, "Metode Pembelajaran Bhs. Arab."

- 6) Siswa melakukan kegiatan menafsirkan dan menyatakan suatu maksud sebagai bagian dari latihan komunikasi yang bebas dan tidak sepenuhnya terstruktur.
- 7) Pengajar melakukan evaluasi dengan mengambil sampel dari penampilan pelajar dalam kegiatan komunikasi bebas.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Komunikatif

Salah satu keunggulan metode komunikatif ini sebenarnya metode yang ideal untuk pembelajaran bahasa arab dan cocok untuk berbagai jenjang pendidikan dari jenjang ibtdaiyah sampai level perguruan tinggi. Jika metode ini diterapkan dan didukung oleh guru yang paham metode ini maka pembelajaran bahasa akan maksimal. Begitupun sebaliknya jika guru atau pengajar tidak mengerti metode ini maka proses pembelajaran akan terkesan dibuat buat dan cenderung verbalisme.

Ahmadi menyebutkan dalam metode komuniaktif memiliki keunggulan juga kelemahann Keunggulan dari metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa antara lain:

- 1) Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar karena langsung mengenal dan praktik langsung dengan bahasa target dari awal pertemuan.
- 2) Peserta didik lancar berkomunikasi, meliputi penguasaan kemampuan tata bahasa, konteks sosial bahasa, perencanaan, dan strategi komunikasi.
- 3) Suasana kelas menjadi lebih interaktif , dengan adanya berbagai kegiatan siswa dengan ruang kebebasan mengungkapkan ekspresi, sehingga tidak monoton dan membosankan.

Adapun kekurangan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa antara lain:

- 1) Penerapan metode ini menuntut agar guru memiliki kemampuan yang tinggi khususnya dalam berkomunikasi, supaya mampu memfasilitasi peserta didik untuk mencapai bahasa yang ditargetkan.
- 2) Keterampilan kemampuan membaca tidak mendapatkan porsi yang cukup.

- 3) Mengkinkan siswa kesulitan dalam tingkat permulaan pada loncatan langsung aktivitas komunikasi.⁶⁴

D. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum. Tujuan dari pembelajaran ini agar memajukan penguasaan siswa baik penguasaan bahasa Arab, baik melalui ucapan maupun tulisan.

Adapun penguasaan keterampilan berbahasa meliputi:

a. *Maharah Istima'* (Keterampilan Mendengarkan)

Istilah mendengar yang maksudkan disini adalah merujuk pada suatu kegiatan aktif, yang mana seseorang tidak sekedar menyimak secara pasif, akan tetapi juga memfokuskan perhatiannya untuk memahami maksud isis pembicaraann menganalisis isi pesan, bila diperlukan pendengar bisa memberikan tanggapan kritis. Artinya pendengar di tuntut untuk mengaitkan simbol simbol dan gagasan yang di sampakan oleh pembicara, untuk mengetahui kebenaran serta relevansi dari pendapat yag dikemukakan.⁶⁵

Maharah istima' adalah kemampuan mendengarkan dan memahami bahasa Arab yang diucapkan, baik dalam percakapan sehari-hari, ceramah, maupun media audio seperti rekaman dan video. Keterampilan ini membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap pengucapan, intonasi, dan kecepatan bicara penutur asli.⁶⁶

b. *Maharah Kalam* (Keterampilan Berbicara).

Dalam pandangan komunikatif dan pragmatik keterampilan *kalam* (berbicara) dan *istima'* (menyimak) keduanya saling berkaitan. Hal tersebut karena dalam aktivitas berbicara adalh bentuk respon atau

⁶⁴ Ahmadi Ahmadi, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital" (Ruas Media, 2020).

⁶⁵ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif...*, hlm 76.

⁶⁶ Nuril Mufidah et al., "ICT For Arabic Learning: A Blended Learning in Istima'II," لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya 8, no. 2 (2019): 314–23.

tanggapan terhadap informasi yang yang didapatkan melalui kegiatan menyimak.

Ciri penting lainnya dalam *kalam* adalah mengaitkan makna serta mengemasnya dalam sebuah interaksi dengan tepat, seperti menentukan siapa pembicara, kepa siapa, kapan waktunya, dan topik apa yng sedang dibahas. Keterampilan ini menuntut adanya pemahaman mendasar dari pembicara dalam membentuk kalimat, meskipun kalimatnya sederhana tetap memiliki struktur dasar yang saling berkaitan dan berfungsi menyampaikan makna secara lengkap⁶⁷.

Istilah berbicara dalam konteks ini menunjukan pada kemampuan mengucapkan bunyi bunyi dalam bahasa Arab harus dilakukan secara tepat, terutama dalam pelafalan huruf sesuai dengan makhraj yang telah ditetapkan oleh para pakar bahasa.. Keterampilan ini dapat diusahakan melalui berbagai macam kegiatan melibatkan lisan yang dilaksanakan setelah proses menyimak.

Untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa maka dibutuhkan banyak latihan pengulanagan mulai dari kalimat yang sederhana hingga pola kalimat yang rumit, tanpa latihan mendalam akan sulit bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan ini.⁶⁸

Maharah *kalam* adalah kemampuan berbicara atau berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab. Keterampilan ini melibatkan penggunaan kosakata, tata bahasa, dan pengucapan yang benar untuk menyampaikan ide, gagasan, atau informasi.

c. *Maharah Qira'ah* (Keterampilan Membaca)

Selain memberikan motivasi tersendiri, membaca adalah salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kepribadian seseorang. Dengan membaca, seseorang secara otomatis memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, jika tidak membaca, jangan harap wawasan

⁶⁷ Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*.

⁶⁸ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*..

dan pola pikir akan bertambah, apalagi ilmu dan pengalaman akan bertambah.

Ada dua area utama yang perlu dipertimbangkan dalam hal keterampilan membaca. Mari kita mulai dengan simbol tertulis, huruf hijaiyah dalam konteks bahasa Arab, karena sistem penelitian bahasa Arab berbeda dengan alfabet Latin. Yang kedua adalah memahami isi bacaan atau teks. Dalam hal ini, siswa mempelajari kosakata baru dari teks yang mereka baca, terutama untuk pemula, dengan bantuan tanda baca untuk memudahkan pemahaman. Dalam keterampilan membaca ini, ada dua aspek yang difokuskan. Pertama, mengenali simbol tertulis. Kedua, pahami isi artikelnya. Mengenali simbol-simbol tertulis berarti peserta didik terlebih dahulu diperkenalkan dengan huruf Arab (huruf Hijaiyah) karena sistem penelitiannya berbeda dengan huruf Latin. Sementara itu, memahami isi teks berarti memperkenalkan kosa kata baru yang ditemui dalam membaca kepada siswa melalui penjelasan (terutama bagi pemula). Selain itu, siswa dibekali dengan kosakata yang cukup, terutama yang mengandung kosakata bahasa Indonesia, seperti: kursi, penggaris, buku, dan lain-lain.⁶⁹

d. *Maharah Kitabah* (Keterampilan Menulis)

Maharah kitabah adalah kemampuan menulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, termasuk penggunaan tata bahasa yang tepat, pemilihan kosakata, dan gaya penelitian yang sesuai.

Adapun unsur unsur dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1) Pembelajaran *Qawa'id* (Tata bahasa Arab)

Qawa'id adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti tata bahasa. Pembelajaran *qawa'id* adalah proses mempelajari aturan-aturan yang mengatur struktur kalimat dan cara penggunaan kata-kata dalam bahasa Arab. *Qawa'id* meliputi berbagai aspek seperti Nahwu dan Shorof. Tujuan dari pembelajaran *qawa'id*

⁶⁹ Zulhanan.

adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami dan menyusun kalimat yang benar sesuai dengan aturan tata bahasa Arab⁷⁰.

2) Pembelajaran *Mufradat* (Kosakata Arab)

Mufradat adalah istilah yang berarti kosakata. Pembelajaran mufradat berfokus pada pengenalan dan penguasaan kata-kata dalam bahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran mufradat adalah untuk memperluas perbendaharaan kata siswa sehingga mereka dapat memahami lebih banyak teks dan berkomunikasi lebih efektif dalam bahasa Arab.⁷¹



⁷⁰ Ubaid Ridlo, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi Al-Qawa'id Al-Nahwiyyah," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2015): 46–57.

⁷¹ Ika Khoirun Nisa, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo," *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo* 1 (2020): 1–15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Sebagai upaya untuk mengatasi rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara penuh dan mendalam bagaimana pelaksanaan metode komunikatif di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Menurut Ridwan abdullah penelitian Kualitatif dengan model studi kasus (*case studies*) adalah penelitian rinci mengenai satu orang, kelompok, lembaga, program kegiatan, situasi, atau fenomena pada waktu dan tempat tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman komprehensif yang akan dianalisis guna menghasilkan teori.⁷²

Penelitian Deskriptif yaitu bukan penelitian eksperimen atau percobaan karena Tidak bertujuan menguji hipotesis tertentu, tetapi lebih pada penyajian deskriptif tentang realitas suatu variabel, fenomena, atau keadaan⁷³.

Dalam penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan kategori studi kasus (*case setudies*) yang memungkinkan bagi peneliti memahami secara mendalam tentang bagaimana metode komunikatif diterapkan serta dapat memberikan informasi dan kondisi nyata tentang fenomena atau aktifitas yang terjadi di lapangan yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk narasi supaya nantinya bisa memberikan gambaran selengkap lengkapnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu area atau tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian serta mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian

⁷² Ridwan Sani, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: prenada media group, 2022).

⁷³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Press, 2020).

ini dilakukan di SMA *Boarding School* “Putera Harapan” Purwokerto, beralamat di Jl. KS Tubun, gang Slobor No. 3 Kober, kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Adapun alasan Peneliti Melaksanakan Penelitian di SMA *Boarding school* Putera Harapan Purwokerto sebagai berikut:

- a. SMA *Boarding School* “Putera Harapan” Purwokerto telah menerapkan metode komunikatif pada mata pelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran (Muatan Lokal)
- b. Belum ada penelitian terkait metode komunikatif di SMA *Boarding School* Putera Harapan Purwokerto.
- c. SMA *Boarding School* “ Putera Harapan” Purwokerto merupakan sekolah berbasis asrama yang memungkinkan siswa berada dalam situasi yang kondusif. Situasi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap terkait penerapan metode komunikatif.

2. Waktu Penelitian

waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada Selasa, 1 Oktober 2024 sampai 29 April 2025.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses penerapan atau pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran muatan bahasa Arab di SMA *Boarding School* Putera Harapan Purwokerto. Mencakup aktivitas yang melibatkan antara guru dan siswa .

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama peneliti mendapatkan informasi dari masalah yang diteliti, darinya diharapkan data yang terkumpul dan dianalisis dapat menjawab rumusan masalah, subjek penelitian ini dapat berupa orang atau apapun yang berhubungan langsung dengan sasaran penelitian, Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Pengampu Bahasa Arab Di SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto.

Pada penelitian ini guru menjadi fokus utama, dimana guru adalah orang yang terlibat langsung dengan pengimplementasian metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab seperti pelaksanaan pembelajaran, serta memiliki wawasan yang luas mengenai keadaan kelas. Oleh Karena Itu Subjek dari penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab di SMA *Boarding school* Putera Harapan Purwokerto.

- b. Peserta didik SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto. Peserta didik adalah adalah pihak yang menerima langsung pembelajaran dengan penggunaan metode komunikatif pada pembelajaran bahasa arab. Melalui peserta didik dapat memberikan data berdasarkan pengalaman sehingga analisis terhadap peserta didik tentang bagaimana metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab diterapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap utama dalam penelitian adalah pengumpulan data yang memungkinkan peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai topik penelitian⁷⁴.

Untuk memenuhi data yang dibutuhkan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan informasi untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai suatu fenomena atau perilaku⁷⁵. Metode ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif

⁷⁴ Hamed Taherdoost, "Data Collection Methods and Tools for Research; a Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects," *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 10, no. 1 (2021): 10–38.

⁷⁵ Teknik Pengumpulan Data, "Observasi," *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.

dan eksploratif, di mana peneliti harus memahami konteks penelitian secara mendalam. Walaupun memiliki kekurangan, seperti durasi penelitian yang cukup lama, observasi tetap menjadi teknik penting untuk memberikan gambaran nyata dari lapangan. Peneliti menerapkan teknik observasi tanpa keterlibatan langsung (non partisipan) dalam proses observasinya, yaitu tidak ikut berpartisipasi secara langsung, tetapi hanya mengamati interaksi guru dan siswa, aktivitas komunikasi selama proses pembelajaran, dan reaksi siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Penelitian kualitatif melalui wawancara sering dimanfaatkan sebagai alat untuk memperoleh data secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang fenomena sosial.

Biasanya semua informan penelitian yang dipilih diwawancarai, dengan frekuensi wawancara bervariasi tergantung pada masalah yang perlu diidentifikasi. Artinya, jika wawancara dengan informan mengenai suatu isu tertentu dirasa sudah cukup, kegiatan wawancara bisa dihentikan. Melakukan beberapa wawancara dengan orang lain yang berpengetahuan tentang masalah yang sama mungkin diperlukan untuk mendapatkan jawaban yang ingin diketahui oleh peneliti⁷⁶.

Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap pandangan, pengalaman, dan pemikiran responden⁷⁷. Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan tidak berpatok pada kaidah sistematis, melainkan bisa secara spontan terlaksana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁷⁶ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

⁷⁷ Alvin Rivaldi and M Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," *Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara*, 2023.

wawancara tidak terstruktur untuk menggali secara garis besar informasi dari narasumber terkait permasalahan yang ingin ditanyakan. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru bahasa Arab dan Siswa di SMA Boardign schoool puta harapan purwokerto tidak terstruktur wawancara semi- Terstruktur.

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd. Selaku Kepala sekolah sekaligus Pengajar mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. Siswa/ Siswi Kelas 10 (putri) SMA boarding School Putera Harapan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah salah satu teknik penghimpunan data yang dimanfaatkan guna menelusuri informasi terkait subjek penelitian, khususnya melalui bahan-bahan tertulis atau visual yang berkaitan erat dengan pokok permasalahan. Data yang dikaji dapat berupa arsip penting, regulasi formal, surat-surat dinas, potret kegiatan, serta beragam berkas pendukung lainnya. Secara esensial, metode dokumentasi merupakan pendekatan yang ditempuh oleh peneliti untuk menelusuri dan mengidentifikasi informasi mengenai suatu topik atau variabel yang tengah diteliti. Bahan-bahan tersebut dapat berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, dan lain-lain⁷⁸.

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa data dalam bentuk modul bahasa arab dan arsip gambar ataupun foto foto kegiatan untuk mendukung dan melengkapi data hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir sebagaimana dikutip oleh Ahmad dan Muslimah Analisis data adalah untuk mengilah dan mengkoordinasikan data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan

⁷⁸ Saleh, "Analisis Data Kualitatif."

lainnya secara sistematis, supaya peneliti bisa paham terkait asus yang sedang diteliti.⁷⁹

Analisis data pada dasarnya merupakan aktivitas menata, mengurutkan, memberi tanda, mengelompokkan serta memilahnya berdasarkan kategori, sehingga didapat data sesuai fokus dan permasalahan yang diinginkan dijawab. Dengan menggunakan rangkaian aktivitas diatas, data kualitatif yang seringkali bertumpuk dan acak bisa disederhanakan dengan mudah. Hal yang perlu diingat ketika menganalisis data adalah memastikan data/ informasi yang didapat valid.⁸⁰

Pada tahap ini peneliti menggunakan Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman (1984) yang melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Ini adalah proses memilih dan memilah kemudian memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari kejadian. Fungsi reduksi data adalah untuk mempertajam dan menyaring serta mengarahkan, menghilangkan data yang tidak diperlukan, dan mengaturnya sehingga dapat disimpulkan inti data terpenting. Dalam proses reduksi ini, yang sebenarnya dicari oleh para peneliti adalah data yang benar-benar efektif. Mengurangi data yang tidak relevan dari hasil observasi, wawancara, atau dokumentasi, dan hanya memilih data yang relevan. Pada penelitian ini peneliti menyortir data yang didapat, kemudian mengelompokkan data yang relevan sesuai tema, kemudian menyusun sebuah ringkasan.

b. Penyajian Data.

Penyajian Data adalah Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.

Penyajian ini bisa berupa kutipan wawancara guru atau siswa,

⁷⁹ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021.

⁸⁰ Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)" (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran ..., 2020).

deskripsi aktivitas pembelajaran, dan hasil pengamatan⁸¹. Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data, membuat narasi deskriptif seperti cara guru menerapkan metode komunikatif, dan respon siswa.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan apakah metode komunikatif telah diimplementasikan secara sesuai. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan awal tentang implementasi metode komunikatif seperti tantangan dan persepsi siswa. Kemudian peneliti mengecek kembali kesimpulan agar kesimpulan yang diambil lebih akurat.⁸²

F. Uji Keabsahan Data.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan dapat dipercaya. Caranya adalah dengan membandingkan data dari berbagai sumber, menggunakan teknik yang berbeda, atau melihatnya dari sudut pandang yang beragam. Selama fase ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji reliabilitas data. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara dan kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi.

⁸¹ Elsa Selvia Febriani et al., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

⁸² Murdiyanto, “Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal).”

BAB IV

HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan temuan lapangan yang diperoleh dari proses penggalan data di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto, yang dilaksanakan melalui teknik pengamatan langsung, wawancara, serta penelusuran dokumen terkait. Pengumpulan data yang dilakukan difokuskan pada Implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui Bab ini peneliti akan menggambarkan secara runtut bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung. Adapun pemaparan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian Tentang Implementasi Metode Komunikatif di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

1. Deskripsi Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Boarding School Pura Harapan Purwokerto.

Metode komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang fungsional, bukan sekadar hafalan struktur gramatikal semata. penelitian ini berfokus pada bagaimana guru menerapkan pendekatan atau metode tersebut dalam proses belajar mengajar, termasuk aktivitas yang dilakukan, respon siswa, media yang digunakan. SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Sebagai salah satu sekolah yang mengusahakan berbahasa arab dalam aktivitas sehari harinya. Menurut Bapak Tri Nuryanto, selaku guru atau pengajar mata pelajaran bahasa Arab beliau mengungkapkan bahwa:

“Metode komunikatif itu salah satu metode yang menyenangkan, selain itu metode ini juga cocok untuk diterapkan disekolah ini mengingat latar belakang dari siswa siswi disini sangat beragam dalam artian ada yang sudah pernah mondok dan tentunya lebih dulu mengenal dan belajar bahasa arab, dan ada juga yang berasal

dari sekolah umum atau negeri dan baru mengenal bahasa arab ketika masuk disekolah ini”⁸³.

Dengan adanya perbedaan pemahaman beragam dari masing masing siswa metode ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, siswa yang sudah memiliki fondasi bahasa arab bisa lebih mengembangkan keterampilannya, dan bagi siswa yang baru mengenal bahasa arab bisa belajar bahasa arab tanpa terbebani karena yang diajarkan bukan sekedar hafalan , namun lebih banyak praktik untuk menyampaikan sebuah makna atau maksud dari teks atau dialog tertentu.

Berdasarkan hasil Observasi, Peneliti akan mendeskripsikan dengan membagi secara garis besar proses ini berlangsung pada tiga tahap yaitu (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) sebagai berikut:

a. Perencanaan.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan akan keberlangsungan pembelajaran. Pada tahap ini, guru merancang cara cara pembelajaran sebelum proses mengajar berlangsung, dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Nuryanto beliau mengungkapkan:

“Sebelum saya memulai kegiatan pembelajaran biasanya saya terlebih dahulu membuat agar siswa siswi tertarik ke bahasa arab, biasanya saya menyiapkan modul (buku ajar), mencari video, lagu lagu, gambar agar lebih menarik pelaksanaan pembelajaran nantinya”.⁸⁴

Berdasarkan wawancara tersebut guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan berbagai mavam media pendukung dengan tujuan membangun ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab. Meskipun tidak ada modul ajar ataupun RPP resmi atau formal, guru

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapam Puwokerto.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 maret 2025.

tetap memiliki perencanaan pembelajaran, berdasarkan hasil observasi peneliti juga mendapati guru tampak menyiapkan laptop, membawa kabel, dan menyiapkan proyektor untuk menampilkan lagu yang beliau siapkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tahap inti dari proses mengajar dimana guru menerapkan strategi, metode ataupun media yang dirancangnya, ada beberapa tahap dalam pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pendahuluan (Kegiatan Awal Pembelajaran.)

Kegiatan awal pembelajaran merupakan tahap bagaimana guru mengawali proses pembelajaran, Kegiatan awal pembelajaran bagian penting dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai pembuka sekaligus penentu suasana kelas. Dalam pendekatan komunikatif, kegiatan awal tidak hanya dimaknai sebagai rutinitas formal, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk membangun interaksi bahasa sejak awal. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 maret 2025 di kela 10 peneliti mendapati guru bahasa Arab.

Mula mula bapak Tri memulai pembelajaran dengan salam, dilanjutkan doa bersama kemudian guru mengkondisikan kelas dengan menanyakan Kabar siswa menggunakan bahasa arab seperti (كيف حالك؟) atau menanyakan kabar dengan kalimat (من غائب اليوم؟) Siapa yang tidak hadir hari ini ? sedikit diselengi juga dengan bahasa indonesia dengan sederhana dan santai supaya santai dan tidal kaku⁸⁵.

Setelah itu guru mengajak siswa untuk mereview, mengingat bersama tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, dengan melempar pertanyaan

⁸⁵ Hasil Observasi dikelas 10 Putri SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 6 Maret 2025.

pertanyaan sederhana secara lisan dan siswa pun menjawab secara langsung, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan. Dari kegiatan awal ini guru terlihat mengupayakan agar terjadi suasana yang komunikatif. Sebelum memulai pembelajaran guru menerapkan pendekatan inovatif yang menarik, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Peneliti juga menemukan bahwa guru bahasa arab memang menggunakan seperti modul/ buku pegangan, dan menyiapkan media pembelajaran juga. Seperti gambar dan lagu dalam rangka menarik siswa perhatian siswa.⁸⁶

2) Kegiatan Inti Pembelajaran.

Kegiatan inti adalah bagian utama dari proses pembelajaran. Di sinilah materi disampaikan, siswa aktif belajar, dan tujuan pembelajaran mulai dicapai. Menurut pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan secara garis besar kegiatan komunikatif pada proses pembelajaran ini terbagi menjadi beberapa kegiatan seperti penyampaian materi, latihan interaktif, serta latihan interaktif⁸⁷.

⁸⁶ Hasil Observasi dikelas 10 Putri SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 6 Maret 2025.

⁸⁷ Hasil Observasi dikelas 10 Putri SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 6 Maret 2025.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Observasi pada tanggal 6 Maret 2025 kelas Bahasa Arab kelas 10 Putri dan pada hari itu peneliti mendapati Bapak Tri selaku guru bahasa arab menyampaikan materi, dan tema materi pada waktu itu adalah tentang *at ta'aruf* (perkenalan) dan sub materi yang akan di bahas adalah tentang pengenalan *dhomir*, kemudian peneliti juga mendapati setelah Bapak Tri Menjelaskan tentang *dhomir* dengan sederhana dan menggunakan nyanyian yang beliau tampilkan, Beliau juga menampilkan nyanyian *Dhomir* dan di proyektor dan pada awalnya guru menyampaikan bagaimana cara berkenalan dengan bahasa arab secara singkat dan sederhana.⁸⁸

Dapat disimpulkan bahwa Bapak Tri Nuryanto mengupayakan kegiatan komunikatif dengan sesekali menanyakan nama kepada siswa secara acak, peneliti juga

⁸⁸ Hasil Observasi dikelas kelas 10, pada tanggal 6 maret 2025 di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

menemukan adanya timbal balik atau respon dari siswa, meskipun ketika pembelajaran berlangsung sesekali ada *mufrodats* atau kosa kata yang belum siswa ketahui arti dan maksudnya, guru mengulangi ungkapan dan menjelaskan maksud dari perkataan atau ungkapan yang disampaikan. Kemudian dalam penerapan metode komunikatif ini dikelas guru tidak membatasi bahasa asli (bahasa bawaan). Siswa tetap boleh menggunakan bahasa Indonesia. Dan materi yang disampaikan juga adalah materi materi basic atau dasar, bukan materi tingkat tinggi, hal ini juga sesuai yang disampaikan bapak Tri Nuryanto

“Karena siswa disini beragam dan ada yang masih sangat sulit untuk belajar bahasa Arab, kadang juga banyak kosa kata yang belum di mengerti, oleh karena itu materi yang disampaikan juga dari materi materi sederhana seputar kosa kata, belajar dhomir dan belum ke tahapan qowaidnya”.⁸⁹

Menurut Zifana Haya, siswi kelas 10 SMA Boarding School Putra Harapan mengatakan:

“ kadang itu sebenarnya tau, cuman kadang kadang lupa sama artinya kak, terus merasa asik dan mudah kalo tau artinya”.⁹⁰

Dari pengamatan peneliti ketika dalam pembelajaran berlangsung memang penggunaan bahasa asli tidak dilarang, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami makna dari apa yang disampaikan.⁹¹

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapan Puwokerto.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Zifana Haya, Siswi kelas 10 SMA Boarding School Purwokerto, pada tanggal 22 April 2025 pukul 10.00 WIB.

⁹¹ Hasil Observasi dikelas kelas 10 Putri, pada tanggal 6 maret 2025 di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.



Gambar 2 Praktik Muhadatsah Gambar 3 Materi At Taaruf (perkenalan)

Dari hasil observasi pada hari itu peneliti menemukan sebelumnya adalah bapak Tri menyampaikan materi dengan materi *At Ta'aruf* (perkenalan), kemudian setelah penyampaian materi siswa diminta untuk latihan muhadatsah, pada kegiatan ini siswa siswi di minta maju berpasang pasangan untuk praktik percakapan yang sudah ada tersedia di modul (buku pegangan)⁹². Pembelajaran dengan menggunakan metode ini cukup interaktif sehingga siswa siswi tidak hanya duduk mendengarkan saja dan tidak perpusat pada penjelasan guru. Akan tetapi siswa turut andil dalam komunikasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung dalam suasana yang aktif dan komunikatif. Guru terlihat memperhatikan dengan seksama setiap pasangan yang tampil. Jika terdapat kesalahan pelafalan atau struktur kalimat yang kurang tepat, guru langsung memberikan koreksi secara lisan. kelompok yang bersangkutan kemudian diminta untuk mengulang kalimat yang telah

⁹² Hasil Observasi dikelas kelas 10 Putri, pada tanggal 6 maret 2025 di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

dikoreksi, sehingga siswa tidak hanya tahu kesalahannya, tapi juga belajar mengucapkan kalimat yang benar secara langsung.

Selain membenarkan pelafalan, guru juga memberikan arahan dan menjelaskan makna dari percakapan yang sedang dipraktikkan. Hal ini penting agar siswa tidak hanya hafal kalimat, tetapi juga paham maksud dan konteks penggunaannya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan praktik penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4 Penyampaian materi isim isyaroh



Gambar 5 Media Gambar

Hasil Observasi kedua, pada tanggal 22 April 2025, peneliti mendapati pada kali ini Materi yang dipelajari adalah tentang *isim isyaroh* atau kata tunjuk dalam bahasa Arab. Dari awal pembelajaran, Seperti pertemuan sebelumnya kegiatan dimulai dengan salam, doa bersama, dan guru menanyakan kabar siswa.

Setelah pengondisian kelas, Ustadz Tri langsung masuk ke materi isim isyaroh. Penjelasan dilakukan dengan gaya yang ringan dan komunikatif. Beliau tidak hanya menyampaikan teori, tapi juga langsung memberikan contoh penggunaan isim isyaroh dalam kalimat, sambil menunjuk benda nyata yang ada

di sekitar. Misalnya, beliau bilang, “هذا كتاب” sambil menunjuk buku, atau “تلك كُرْسِيّ” sambil memperlihatkan gambar kursi sebagai media pembelajaran.⁹³

agar lebih paham, siswa diminta ikut menyebutkan kata tunjuk berdasarkan gambar yang ditampilkan guru. Guru juga memanfaatkan media visual, seperti gambar benda-benda untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap bentuk dan fungsi *isim isyarah*.⁹⁴

Kemudian Guru juga mencontohkan pada gambar kursi beliau mengatakan هذا كُرْسِيّ selanjutnya الْكُرْسِيُّ فِي الْفَصْلِ



Gambar 6 Kegiatan Bermain Peran

Selain latihan muhadatsah ketika observasi peneliti juga menemukan pada waktu itu, setelah ustadz Tri Menyampaikan materi selanjutnya adalah melaksanakan aktivitas bermain peran atau *Roleplay*. Dalam kegiatan kali ini siswa diminta untuk memainkan peran dengan salah satu siswi berperan sebagai guru dan yang lainnya menjadi siswa, dan melakukan aktivitas seolah

⁹³ Hasil Observasi dikelas kelas 10, pada tanggal 22 April 2025 di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

⁹⁴ Hasil Observasi dikelas kelas 10 putri pada tanggal 22 April 2025 di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

seolah sedang mengajar Ia menunjuk ke papan tulis sambil mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab seperti: “ما هذا؟” (Apa ini?). Teman yang berperan sebagai siswa pun menjawab, misalnya: “هذا سورة” (Ini papan tulis). Pada saat bermain peran salah satu siswa yang berperan sebaagai murid ada yang menjawab salah, dan salah satu siswa yang berperan sebagai guru mengucapkan Laisa (لَيْسَ) bukan. Percakapan dilakukan secara berpasangan, dan setiap kelompok diberi kesempatan untuk tampil. Kegiatan ini membuat suasana kelas jadi lebih hidup. Siswa terlihat antusias, dan mereka jadi lebih berani mencoba berbicara langsung.

Guru juga memantau dan memberikan koreksi jika ada kesalahan pengucapan atau struktur kalimat, namun tetap dengan pendekatan yang menyenangkan. Siswa yang salah tidak ditegur keras, melainkan dibimbing untuk mengulang jawaban dengan benar. Kegiatan ini membantu membangun kepercayaan diri mereka dalam berbahasa⁹⁵.

Hasil observasi ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Tri Nuryanto:

“ketika pembelajaran itu yang penting anak itu mau belajar dan percaya diri lebih dulu mba, dan ketika latihan atau game saya mengoreksi dan mengarahkan saja”⁹⁶

Selain itu sesuai juga dengan apa yang diungkapkan oleh Diandra Lathifah Maulida, siswi kelas 10 SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto :

“saya lebih percaya diri dikit kak, walaupun kadang suka lupa arti masih grogi dan kaku”⁹⁷.

⁹⁵ Hasil Observasi dikelas 10 Putri SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 22 April 2025.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 Maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapam Puwokerto.

3) Kegiatan Akhir (Penutup dan Evaluasi)

Mendekati akhir pembelajaran peneliti mendapati bahwa, guru dan siswa bersama sama menegaskan kembali tentang materi materi yang telah dipelajari dengan pertanyaan pertanyaan secara acak yang diajukan kepada siswa, Bagian penutup dalam pembelajaran bahasa Arab yang peneliti temukan cukup singkat, tidak berlangsung terlalu lama ataupun formal. Setelah kegiatan inti selesai seperti penyampaian materi, latihan muhadatsah atau *roleplay* Ustadz Tri menutup pembelajaran dengan cara yang sederhana, yaitu dengan menegaskan kembali inti materi yang sudah dipelajari.

Penegasan ini dilakukan secara lisan, dengan guru mengulang beberapa contoh kalimat yang tadi sudah dipraktikkan siswa.

Guru juga memberikan penguatan terhadap kata-kata kunci, seperti bentuk *isim isyarah* terkait penggunaan jauh dan dekat itu berbeda contohnya dalam kalimat.

guru juga memberi motivasi secara singkat, seperti menyemangati siswa agar jangan takut salah, dan tetap berani berbicara dalam bahasa Arab. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan salam bersama.⁹⁸

C. Evaluasi

Berdasarkan hasil Observasi peneliti mendapati evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah bukan dalam bentuk tertulis, namun lebih pada evaluasi lisan yang berlangsung ketika proses pembelajaran, sembari siswa belajar dan latihan guru sekalian mengamati dan menilai⁹⁹

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Diandra Lathifah Maulida, Siswi kelas 10 SMA Boarding School Purwokerto, pada tanggal 22 April 2025 pukul 10.00 WIB.

⁹⁸ Hasil observasi dikelas 10 Putri SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto, tanggal 6 maret 2025 pukul 08.00 WIB.

Guru melakukan evaluasi dengan cara mengamati secara langsung bagaimana siswa berbicara, menyusun kalimat, dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab. Misalnya, saat siswa praktik muhadatsah dengan tema pengenalan atau bermain peran (*roleplay*) menggunakan isyarat, guru akan langsung memberi umpan balik jika ada kesalahan dalam pelafalan, struktur kalimat, atau pemilihan kata. Setelah itu, siswa diminta untuk mengulang kalimatnya dengan benar.

Guru juga terkadang memberikan pertanyaan ringan di akhir pembelajaran, seperti menanyakan, “Ini apa?” sambil menunjuk gambar atau benda tertentu, kemudian siswa diminta menjawab menggunakan *isim isyarah*. Meskipun tidak dilakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis, dari kegiatan tersebut guru tetap dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.¹⁰⁰

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ustadz Tri Nuryanto bahwa:

“Manfaat dari penggunaan metode ini salah satunya adalah bisa memastikan semua siswa paham meskipun belum dilaksanakan evaluasi/penilaian secara resmi, karena sudah terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dari praktik praktik yang dilaksanakan”¹⁰¹

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada pada tahap evaluasi ini bisa dilihat perkembangan dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran melalui penilaian formatif yakni tidak mengganggu keberlangsungan pembelajaran, meskipun belum dilakukan Evaluasi secara resmi.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 Maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapam Puwokerto.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan metode komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa arab di SMA boarding School Putra Harapan Purwokerto.

a. Faktor Penghambat penerapan metode komunikatif:

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa aspek yang menghambat pada penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya:

1) Tidak ada RPP atau modul ajar Tertulis

Peneliti mendapati tidak ada modul ajar atau RPP yang sebelumnya harus disiapkan guru pada umumnya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, Bapak Tri Nuryanto selaku guru bahasa Arab mengajar berdasarkan Improvisasi, bukan berdasarkan rencana yang tersusun, sedangkan seharusnya dalam pembelajaran bahasa seharusnya termuat empat kecapan berbasa yang setidaknya ada dalam perencanaan.

2) Keterampilan berbahasa yang belum merata.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan dari ketika awal pembelajaran sampai dengan akhir (penutup) yang ditemukan adalah teknik teknik pembelajaran yang lebih condong pada keterampilan mendengar dan berbicara, sedangkan keterampilan membaca dan menulis belum mendapat perhatian sedagkan dlaam metode komunikatif idealnya ke empat metode tersebut mendapatkan perhatian yang seimbang.

3) Fasilitas belajar yang terbatas

Tidak semua kelas memiliki proyektor, Pada waktu observasi peneliti mendapati Bapak tri Nuryanto ketika akan memulai kelas beliau membawa proyektor dari kantor dan menyiapkannya terlebih dahulu yang mengakibatkan waktu pembelajaran terbuang, dan ketika observasi peneliti juga

mendapati pembelajaran dilaksanakan di Aula karena membutuhkan proyekturnya yang sudah ada proyekturnya.

4) Jumlah siswa yang sedikit dalam satu kelas.

Di sekolah ini, jumlah siswa cukup sedikit, ditambah lagi dengan pemisahan rombongan belajar yaitu kelas putra dan kelas putri dipisahkan, sedangkan metode komunikatif yang seharusnya mendukung aktifitas sosial menjadi terhambat.

5) Waktu yang terbatas.

Berdasarkan observasi lapangan jadwal mata pelajaran bahasa Arab adalah 1 jam.

b. Faktor Pendukung Implementasi Metode Komunikatif di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto:

1) Dukungan Yayasan.

Berdasarkan dari wawancara bersama Bapak Tri Nuryanto, beliau mengatakan:

“Dari pihak yayasan memang mendukung metode metode yang menyenangkan mba, ditambah lagi sekolah ini tengah mengusahakan untuk bahasa asing dalam kesehariannya”¹⁰²

Dengan Adanya dukungan ini memungkinkan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan penerapan metode pembelajaran akan berjalan lancar dan berdampak baik bagi peserta didik.

2) Kurikulum yang adaptif.

Disekolah ini menggunakan kurikulum mandiri dan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tri:

“ Di Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum mandiri.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 Maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapam Puwokerto.

Untuk pelajaran bahasa Arab sendiri masuk dalam pelajaran muatan lokal dan masuk ke kurikulum mandiri”¹⁰³

Untuk Mata pelajaran bahasa Arab disekolah ini menggunakan Kurikulum Mandiri yang berarti menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah ini tergolong dalam muatan lokal (mulok).

3) Ketersediaan waktu tambahan diluar jam pelajaran

Sekolah ini merupakan sekolah dengan sistem boarding, yang dimana siswa ada waktu belajar bahasa arab selain disekolah, diasrama pun terdapat kelas bahasa arab, aspek ini memungkinkan siswa untuk mempelajari bahasa arab dengan lebih dalam.

B. Analisis Data.

1. Deskripsi Proses Penerapan Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pendekatan dan metode yang digunakan oleh seorang guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyampaian materi serta keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu metode yang menekankan pada interaksi dan penggunaan bahasa secara langsung dalam situasi nyata adalah metode komunikatif.

Metode ini tidak hanya fokus pada penguasaan struktur gramatikal semata, tetapi juga dimaksudkan untuk mengusakan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di SMA

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nuryanto, S.Si, S. Pd selaku pengajar bahasa Arab SMA Boarding school Putra Harapan Purwokerto, Pada tanggal 6 Maret 2025, pukul 9.30 WIB, di SMA Boarding school Putera Harapam Puwokerto.

Boarding School Putra Harapan Purwokerto, peneliti mengamati bahwa metode komunikatif diterapkan dalam suasana pembelajaran yang cukup fleksibel, tidak kaku, serta menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui observasi langsung, wawancara dengan guru serta siswa, dan dokumentasi selama proses belajar mengajar, peneliti menemukan bahwa implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini berjalan dengan pola yang unik. Meskipun guru tidak sepenuhnya mengacu pada perangkat resmi seperti RPP atau modul tertulis, guru tetap mengusakan dan mengatur pembelajaran dengan tersusun berdasarkan pengalaman dan kebutuhan siswa di kelas. metode pembelajaran yang diterapkan menunjukkan karakteristik yang cenderung komunikatif dan membentuk interaksi.

a. Aspek perencanaan.

Pada Hasil temuan peneliti Bapak Tri Nuryanto, sepenuhnya belum mengandalkan perangkat formal seperti RPP atau modul ajar tertulis, beliau mengandalkan pengalaman mengajarnya dan interaksi langsung dengan siswa, yang berarti pembelajaran yang berlangsung tidak paten, melainkan berjalan fleksibel, hal ini terlihat ketika beliau menyampakan materi secara spontan dan merespon siswa sesuai kebutuhan siswa. Jika mengacu pada teori metode komunikatif sebuah perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk memastikan interaksi atau langkah langkah yang efektif anatara guru dan siswa¹⁰⁴.

Namun dalam praktiknya dilapangan guru cenderung spontan menyesuaikan metode dengan situasi siswa yang dinamis. Kenyataan lapangan menunjukan bahwa guru belum menggunakan

¹⁰⁴ Suryani, "Pengajaran Komunikatif Kontekstual Dalam Konteks Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab."

RPP ataupun modul ajar dan mengandalkan pengalamannya. Namun tidak menggunakan RPP atau modul ajar bukan berarti penggunaan metode atau pendekatan komunikatif tidak terupayakan akan tetapi dalam penerapannya disesuaikan dengan kemampuan siswa dengan tetap mengupayakan komunikasi tetap berjalan. Sejalan dengan metode komunikatif bersifat adaptif, tidak kaku, dan dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, serta pengalaman guru.¹⁰⁵

Adapun temuan lapangan terkait langkah langkah bagaimana metode komunikatif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boardign school Putra Harapan purwokerto:

b. Pelaksanaan

Bentuk pelaksaam dengan menggunakan metode komunikatif dlaam pembelajaran bahasa Arab di SMA boarding school purwokerto sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal Pembelajaran.

awal pembelajaran, guru memulai membuka pelajaran dengan memberikan salam dan menyapa siswa menggunakan bahasa Arab. Guru juga sering menggunakan ekspresi atau kalimat sederhana seperti (كيف حالك؟) atau menanyakan kabar dengan kalimat (من غائب اليوم؟) Siapa yang tidak hadir hari ini ? untuk membangun suasana kelas yang komunikatif sejak awal. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa mendengar dan merespons dalam bahasa Arab. Kegiatan ini tidak hanya sebagai pembiasaan, tetapi juga berfungsi membangun kedekatan emosional antara guru dan siswa. Guru juga melakukan review materi pertemuan sebelumnya secara lisan agar siswa kembali mengingat pelajaran yang telah dibahas. Pada bagian ini sejalan dengan prinsip utama dalam metode komunikatif yaitu

¹⁰⁵ Zainal Muttaqin, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab," 2010.

komunikasi dan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa berperan aktif dalam kegiatan komunikatif dan pengajar sebagai pendahulu dan perancang pola komunikatif siswa.¹⁰⁶

Menurut Ahmad Muradi Bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi. Kegiatan ini menjelaskan bahwa bahasa adalah sebagai alat komunikasi bukan sekedar objek pembelajaran saja¹⁰⁷. Selain itu adanya interaksi dua arah ini menandakan adanya prinsip komunikatif yang cukup kuat dan cara yang dilakukan guru diawal pembelajaran tersebut efektif untuk membangun suasana komunikatif sejak awal pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode komunikatif ini sudah berjalan dengan baik meskipun dilakukan dengan sederhana.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran.

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran adalah situasi kegiatan belajar mengajar menjadi beragam, dimuai dari penyampaian materi, dilanjut aktivitas siswa, keberlangsungan interaksi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberlangsungan dikelas juga berdasarkan pendekatan atau metode yang digunakan, adapun proses kegiatan inti mencakup sebagai berikut:

1) Penyampaian Materi Secara Sederhana.

Pada bagian ini guru menyampaikan materi dengan sederhana dan gaya yang sebisa mungkin dipahami oleh siswa dan berkaitan keseharian siswa. Dengan tujuan supaya siswa lebih mudah memahami dan menangkap makna dan dapat menggunakan bahasa arab dalam situasi

¹⁰⁶ Huriyah Padhilah Anasti, Harris Effendi Thahar, and Afnita Afnita, "Sosiolinguistik Dalam Pembelajaran Teks Fabel Dengan Pendekatan Komunikatif," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 646–55.

¹⁰⁷ Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

yang nyata, sesuai dengan metode komunikatif yang menekankan pada penggunaan bahasa untuk berinteraksi dan menyampaikan makna secara fungsional¹⁰⁸.

2) Latihan Muhadatsah (percakapan berpasang pasangan)

Setelah penyampain oleh guru selesai, aktivitas selanjutnya adalah guru membagi siswa menjadi kelompok kecil agar siswa dapat berlatih *muhadatsah* atau percakapan kegiatan tersebut diusahakan guru agar mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan tidak sekedar menerima informasi, dan pada kegiatan ini guru bertindak sebagai penghubung dan pengarah ketika percakapan berlangsung.

muhadatsah menjadi sarana untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab di depan orang lain. Dalam banyak kasus, siswa merasa ragu atau takut salah ketika harus berbicara. Namun dengan metode komunikatif yang menggunakan *muhadatsah* dalam bentuk yang menyenangkan dan tidak kaku, siswa menjadi lebih santai dan berani mencoba.

Hasil temuan ketika siswa melakukan kesalahan dalam pelafalan kalimat, guru tidak langsung mengoreksi secara keras, melainkan memberikan masukan dan membangun, yang membuat siswa tidak takut untuk mencoba kembali. Kegiatan *muhadatsah* ini juga mendukung prinsip pembelajaran berbasis siswa (student-centered) di mana guru berperan sebagai fasilitator.¹⁰⁹ yang membantu siswa membangun pemahaman melalui

¹⁰⁸ Muradi.

¹⁰⁹ Muhammad Thohir et al., “Metode Pembelajaran Bahasa Arab” (kanzum books, 2021).

praktik langsung dan interaksi, bukan hanya melalui ceramah atau hafalan.

Kegiatan ini juga membantu membiasakan siswa berpikir dalam bahasa Arab, meskipun secara bertahap. Latihan-latihan dialog yang bervariasi, seperti di pasar, di sekolah, atau saat memperkenalkan diri, dapat menanamkan pola berpikir yang kontekstual. Hal ini penting karena dalam metode komunikatif, kemampuan berbahasa tidak hanya dilihat dari aspek linguistik semata, tetapi juga dari kemampuan siswa menggunakan bahasa dalam interaksi sosial¹¹⁰.

3) Bermain Peran (Roleplay)

Selain kegiatan muhadatsah guru juga meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil untuk bermain peran, pada pengamatan peneliti pada waktu itu siswa bermain peran *Roleplay* dengan memerankan guru dan siswa.

Menurut Ahmad Fuad efendi bahwa metode komunikatif menuntut guru menciptakan suasana yang komunikatif, dimana siswa terdorong menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi¹¹¹. Pada bagian ini secara keseluruhan Bapak Tri Nuryanto selaku guru Bahasa Arab memang mengusahakan suasana kelas yang komunikatif, selain itu kegiatan ini mengurangi rasa jenuh siswa, dan menunjukkan kalau ada pemberian ruang partisipasi kepada murid, aktif, berani berbicara, dan kolaborasi yang merupakan ciri khas dari metode komunikatif yang di

¹¹⁰ Noza Aflisia and Hazuar Hazuar, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111.

¹¹¹ Ahmad Fuad, "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab," 2016.

terapkan.¹¹² Meskipun belum sepenuhnya mengacu pada sistem yang terstruktur seperti RPP atau Modul Ajar tertulis. Guru tetap mengusahakan agar terjadi interaksi dan komunikasi antar siswa.

4) Memahami gambar.

Selain latihan muhadatsah dan Roleplay, guru juga menggunakan media gambar ketika pembelajaran dikelas, beliau menyiapkan beberapa gambar, dan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut, dengan materi yang diajarkan, berdasarkan temuan waktu itu materi yang diajarkan adalah tentang *isim isyaroh* (kata tunjuk). Penggunaan media gambar dalam penerapan metode komunikatif ini membantu siswa lebih memperbanyak kosakata dan melatih keterampilan berbicara (kalam) meskipun masih dalam taraf yang sederhana.¹¹³ Selain itu dengan menggunakan media gambar ini membantu siswa lebih menyimak (Istima), karena untuk menjawab pertanyaan dari guru siswa perlu mendengarkan instruksi yang disampaikan.

c. Kegiatan Akhir

Pada bagian ini adalah langkah akhir dimana menjadi penutup dan evaluasi.

Pada bagian akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan interaksi ringan dengan murid, seperti menanyakan kembali apa yang sudah dipahami dan yang belum dipahami, kemudian memberikan motivasi, guru juga memberikan penguatan materi yang disesuaikan

¹¹² Asiah Asiah, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV SD," *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2015): 21–35.

¹¹³ Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa."

dengan kondisi atau kemampuan siswa dan terakhir adalah dengan slam penutup.

Kemudian Evaluasi, Evaluasi pada Siswa tidak menggunakan bentuk tes tertulis atau lembar kerja siswa, Namun bentuk evalusinya berupa spontan dan menyatu ketika keguatan berlangsung, yaitu guru menanggapi respon siswa, mengoreksi kesalahan pengucapan, dengan evaluasi seperti ini adalah dikenal dengan bentuk evaluasi formatif. Sebagaimana dalam metode komunikatif memang tidak harus dengan evalsi yang test formal, akan tetapi bisa dengan observasi terhadap aktivitas siswa saat menggunakan bahasa target, kemampuan merespon, keterlibatan mereka ketika roleplay (bermain peran), dalam jurnal berjudul “*Performance-Based Assessment: What We Should Know about It*” dijelaskan bahwa perkembangan metode komunikatif mendorong munculnya bentuk evaluasi baru, yaitu penilaian berbasis performa yang mana siswa dinilai berdasarkan kemampuannya menggunakan bahasa dalam interaksi yang sesungguhnya¹¹⁴. dengan begitu evaluasi formatif yang diterapkan guru mendukung prinsip metode Communicative Language Teaching, dimana penilaiannya tidak pisah dari proses belajar, melainkan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Secara keseluruhan Berdasarkan Hasil penelitian, Peneliti mendapati penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto Ternyata lebih condong pada teknik teknik keterampilan Berbicara (Kalam) dan Menyimak (Istima). Sedangkan Keterampilan Menulis (kitabag) dan

¹¹⁴ Mehرداد Yousefpoori-Naeim, “Performance-Based Assessment: What We Should Know about It,” *ROSHD FLT Journal* 29, no. 2 (2014): 39–47.

membaca (qiroah) belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari teknik teknik pembelajaran yang dilakukan ketika pembelajaran yang belum maksimal contohnya ketika aktivitas muhadatsah, guru hanya menyajikan teks yang sudah ada dalam modul (buku pegangan) yang menjadikan siswa hanya langsung mempraktikan kegiatan kalam saja, mengesampingkan kegiatan menulis.

Kemudian keterampilan membaca juga belum sepenuhnya tergali pada kegiatan tersebut. Tidak ada aktivitas membaca teks bahasa arab secara khusus ataupun membaha isi dari teks dengan tema tertentu.

Selain itu keterampilan menulis (kitabah) sangat terbatas, misalnya karena siswa menulis dengan mandiri ketika mendapat kosa kata baru, yang membuat tulisan siswa tidak diketahui benar atau tidaknya, sementara itu latihan menulis seperti teks naratif ataupun paragraf dominan tidak ada.

Dengan begitu menunjukkan kalau keterampilan bahasa kalam dan istimewa tampak lebih terlihat. Jika merujuk pada metode komunikatif, metode komunikatif memiliki tujuan yaitu, pertama menciptakan kompetensi sebagai suatu tujuan pembelajaran, dengan adanya kompetensi tujuan pembelajaran, maka pelajaran yang akan dilaksanakan secara berlangsung akan memperoleh respon yang lebih baik kedua, mengembangkan konvensi keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹¹⁵ Selain itu. metode komunikatif mengembangkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh melalui prosedur yang mengintegrasikan keempat keterampilan tersebut.¹¹⁶

Namun kegiatan dilapangan tersebut masih dominan pada keterampilan kalam dan istima saja seperti latihan muhadatsah, roleplay, dialog sederhana, dengan demikian bentuk implementasi atau penerapan

¹¹⁵ Muti Husnul Khotimah et al., "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Istima'dan Kalam," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 5051–68.

¹¹⁶ Edi, "Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al-Ittisholi) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

metode komunikatif masih belum terlaksana sepenuhnya karena waktu yang terbatas, rencana pembelajaran yang belum matang dan fokus guru lebih pada maharah kalam saja. Padahal idealnya pembelajaran bahasa Arab yang adalah pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa (maharat al-istima, al-kalam, al-qira'ahdan al-kitabah) secara proporsional¹¹⁷

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode komunikatif.

a. Faktor penghambat penerapan metode komunikatif:

Berdasarkan hasil temuan peneliti ada beberapa aspek yang menghambat pada penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya:

1) Tidak ada RPP atau modul ajar Tertulis.

Peneliti mendapati tidak ada modul ajar atau RPP yang sebelumnya harus disiapkan guru pada umumnya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, Bapak Tri Nuryanto selaku guru bahasa Arab mengajar berdasarkan Improvisasi, bukan berdasarkan rencana yang tersusun, sedangkan seharusnya dalam pembelajaran bahasa seharusnya termuat empat kecapan berbasa yang setidaknya ada dalam perencanaan¹¹⁸. Tanpa adanya rencana yang matang, guru mengajar secara spontan sehingga penerapan metode komunikatif tidak sistematis.

2) Keterampilan berbahasa yang belum merata.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan dari ketika awal pembelajaran sampai dengan akhir (penutup) yang ditemukan adalah teknik teknik pembelajaran yang lebih condong pada keterampilan mendengar dan berbicara, sedangkan keterampilan

¹¹⁷ Subur Subur, "Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 164–75.

¹¹⁸ Ningsih Manoppo and Muh Arif, "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab," *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 38–56.

membaca dan menulis belum mendapat perhatian sedagkan dalam metode komunikatif idealnya ke empat keterampilan mendapatkan perhatian yang seimbang.¹¹⁹

Ketidakseimbangan keterampilan ini dapat menyebabkan siswa sulit memahami sebuah teks, mengekspresikan ide dengan tertulis, dan struktur bahasa secara utuh.

3) Fasilitas belajar yang terbatas

Tidak semua kelas memiliki proyektor, Pada waktu observasi peneliti mendapati Bapak tri Nuryanto ketika akan memulai kelas beliau membawa proyektor dari kantor dan menyiapkannya terlebih dahulu yang mengakibatkan waktu pembelajaran terbuang, dan ketika observasi peneliti juga mendapati pembelajaran dilaksanakan di Aula karena membutuhkan proyekturnya yang sudah ada proyekturnya. Jika merujuk pada metode komunikatif metode tersebut membutuhkan lingkungan belajar yang mendukung komunikasi otentik, termasuk penggunaan media atau bahan ajar kontekstual.¹²⁰

4) Jumlah siswa yang sedikit dalam satu kelas.

Di sekolah ini, jumlah siswa cukup sedikit, ditambah lagi dengan pemisahan rombongan belajar yaitu kelas putra dan kelas putri dipisahkan, interaksi yang bervariasi merupakan inti dari metode komunikatif, termasuk kerja kelompok dan pasangan¹²¹. Dalam kelas dengan jumlah siswa yang terlalu sedikit, variasi bentuk interaksi menjadi terbatas, sehingga siswa cenderung hanya berinteraksi dengan pasangan yang sama berulang kali.

¹¹⁹ Jabal Nur, "Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Munzir* 6, no. 1 (2013): 53, <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/download/231/221>.

¹²⁰ Ahmad Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 60–74.

¹²¹ Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

5) Waktu yang terbatas.

Berdasarkan observasi lapangan jadwal mata pelajaran bahasa Arab adalah 1 jam.

b. Faktor Pendukung Implementasi Metode Komunikatif di SMA Boarding School Putra Harapan Purwojerto:

1) Dukungan Yayasan.

Dengan Adanya dukungan ini memungkinkan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan penerapan metode pembelajaran akan berjalan lancar dan berdampak baik bagi peserta didik.

2) Kurikulum yang adaptif.

Disekolah ini menggunakan kurikulum mandiri dan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan.

Untuk Mata pelajaran bahasa Arab disekolah ini menggunakan Kurikulum Mandiri yang berarti menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah ini tergolong dalam muatan lokal (mulok).

3) Ketersediaan waktu tambahan diluar jam pelajaran

Sekolah ini merupakan sekolah dengan sistem boarding, yang dimana siswa ada waktu belajar bahasa arab selain disekolah, diasrama pun terdapat kelas bahasa arab, aspek ini memungkinkan siswa untuk mempelajari bahasa arab dengan lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.

Bersasarkan temuan lapangan dan Analisis data, dapat dirangkum bahwa pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto sebagai berikut:

1. Implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Boarding School Putra harapan Purwokerto berjalan dengan guru melakukan strategi pembejaraan yang menekankan pada aktifnya komunikasi seperti latihan *Muhadatsah* (percakapan), bermain peran, serta dialog dialog sederhana. Pembelajaran tidak terpatok pada hafalan hafalan struktur bahasa, akan tetapi mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan terbiasa menggunakan bahasa Arab.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto antara lain adanya dukungan dari pihak yayasan yang terbuka terhadap metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan, kurikulum yang bersifat adaptif terhadap kebutuhan siswa, serta tersedianya waktu tambahan di luar jam pelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih banyak berlatih berbahasa Arab. Penerapan metode ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti ketiadaan RPP atau modul ajar tertulis yang dapat menjadi panduan sistematis bagi guru, fasilitas belajar yang masih terbatas, belum seimbangnnya perhatian terhadap keterampilan menulis dan membaca dibandingkan dengan keterampilan berbicara, jumlah siswa yang relatif sedikit dalam satu kelas, serta waktu belajar yang terbatas sehingga belum memungkinkan eksplorasi metode komunikatif secara optimal.

Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab disekolah ini berpeluang untuk dikembangkan lagi, khususnya apabila hambatan hambatan yang ada tersebut diminimalkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Boardinng School Putra Harapan Purwokerto, Terdapat beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan yang membangun bagi pihak pihak terkait diantaranya:

1. Untuk pihak sekolah dan yayasan, diharapkan untuk terus memberikan dukungan terhadap metode metode pembelajaran, khususya metode yang mendorong siswa untuk Aktif seperti metode komunikatif dan menyediakan fasilitas belajar lebih baik.
2. Untuk Guru Bahasa Arab, diharapkan unnutk lebih merencanakan secara matang untuk pembelajarannya khususya didalam kelas. Selain itu agar lebih kreatif dan bervariasi dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan permainan, diskusi kelompok, percakapan berpasangan, atau kegiatan praktik langsung yang menyenangkan.
3. Untuk para pembaca, semoga penelitian ini bisa memberikan gambaran dan inspirasi tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Arab bisa dibuat lebih menyenangkan dan mudah dipahami dengan metode komunikatif. Semoga tulisan ini juga bermanfaat bagi siapa pun yang ingin tahu atau mencoba menerapkan cara mengajar yang lebih aktif dan menarik.

C. Kata Penutup

Akhir kata, peneliti mengucapkan syukur atas terselesaikannya penelitian ini, yang menjadi langkah kecil namun penuh makna dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab yang lebih hidup dan komunikatif.

Penelitian ini lahir dari semangat untuk terus belajar, memahami, dan berbagi, meskipun peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna.

Semoga apa yang tertuang dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat, membuka wawasan, serta menjadi pijakan bagi siapa saja yang ingin terus mengembangkan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajarn Bahasa Arab.

Terima kasih kepada semua pihak, terkhusus kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan, Doa, semangat, dan kepercayaan selama

proses penelitian ini berlangsung. Semoga langkah kecil ini membawa manfaat yang besardi



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Gunawan, and Abd Rajak. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah." Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), Banda Aceh, 2020.
- Aflisia, Noza, and Hazuar Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111.
- Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, Vol. 1, 2021.
- Ahmadi, Ahmadi. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital." Ruas Media, 2020.
- Anasti, Huriyah Padhilah, Harris Effendi Thahar, and Afnita Afnita. "Sosiolinguistik Dalam Pembelajaran Teks Fabel Dengan Pendekatan Komunikatif." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 646–55.
- Arsyad, M Husni. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13–30.
- As'ari, Diah Rahmawati. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015).
- Asiah, Asiah. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV SD." *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2015): 21–35.
- Asyofi, Syamsuddin. *Metodoogi Pengajarn Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya*. Edited by Toni Pransiska. Yogyakarta: Penerbit ombak, 2020.
- Atmowardoyo, Haryanto, Geminastiti Sakkir, Muhamad Suhardi, and Randi Pratama Murtikusuma. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: Strategi Belajar Bahasa Daerah, Indonesia Dan Inggris*. Penerbit P4I, 2024.
- Aziz, Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." Institut Agama Islam Pemalang (Insip) Jawa Tengah, N.D.
- Budiharto, Agus. "The Role of Silent Way Method to English Teaching in a Private Islamic Middle School." *Jurnal Solma* 7, no. 2 (2018): 161–67.

Data, Teknik Pengumpulan. "Observasi." *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.

dian Rahmawati, Rina, and Amrini Shofiyani. "Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris." *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): 298.

Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).

DZAKY, AHMAD. "Keterpaduan Bahasa Arab Dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Stit Darul Ulum Kotabaru." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2022): 92–115.

Edi, Relit Nur. "Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al-Ittisholi) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan* 4, no. 2 (2017): 74272.

Fadilah Arieah, Nur. "Pengaruh Metode Komunikatif Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Siswa Kelas XI MA Mu'alimin Muhammadiyah Cab. Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.

Fahrurrozi, Aziz. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 161–80.

Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

Fuad, Ahmad. "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab," 2016.

H Syamsuddin Asyrofi, M M, Toni Pransiska, Mawi Khusni Albar, Nurul Ma'rifah, and Nur Afandi. *Dinamika Dan Proyeksi Pembelajaran Bahasa Arab*. Nusamedia, 2021.

Halim, Fahmi Najib, Masri'ah Masri'ah, and Nena Nurwahidah. "Application Of A Communicative Approach In Learning Arabic To Improve Students' Skills In Speaking Arabic." *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2022): 149–62.

Hermawan, Acep. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif- Interaktif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press, 2020.

Inayah, Yeti, And Mega Febriani Sya. "Pembelajaran Bahasa Yang Komunikatif: Pendekatan Efektif Communicative Language Teaching (Clt) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah Dasar."

- Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 8 (2024): 382–93.
- Jabeen, Shazi Shah. “Implementation of Communicative Approach.” *English Language Teaching* 7, no. 8 (2014): 68–74.
- Khasanah, Nurul. “Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/Fitrah.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 159–80.
- Khasanah, Uswatun. “Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2, no. 4 (2023): 184–99.
- Khotimah, Muti Husnul, Aqila Aqila, Sukma Indriati, and Sahkholid Nasution. “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Istima’dan Kalam.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 5051–68.
- Labib, Ahmad, and Dewi Hajar Windi Antika. “Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *JPIIn: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2022): 275–82.
- M GALANG, FHADILLAH ALBAB. “Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Manoppo, Ningsih, and Muh Arif. “Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab.” *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 38–56.
- Mariza, Mariza, and Mardiah Mardiah. “Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu.” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 2 (2020): 126–38.
- Monica, Shella, Hapizil Umam, Rory Anugraha, Arianto Arianto, and Mustofa Mustofa. “Pendampingan Penggunaan Metode Komunikatif Untuk Maharoh Al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA* 5, no. 2 (2024): 72–82.
- Mufid, Miftahul, and Nurul Ainiy. “Evaluating The Communicative Approach in Arabic Language Learning: A Case Study at a Secondary School in Indonesia.” *Journal of Advanced Research in Social Sciences and Humanities* 8, no. 2 (2023): 92–98.
- Mufidah, Nuril, Irtahat Isyaty, Nur Kholis, and Saidna Zulfiqar Bin Tahir. “ICT For Arabic Learning: A Blended Learning in Istima’II.” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2019): 314–23.

- Muradi, Ahmad. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 29–48.
- Murdiyanto, Eko. "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)." Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran ..., 2020.
- Muttaqin, Zainal. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab," 2010.
- Nisa, Ika Khoirun. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo." *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo* 1 (2020): 1–15.
- Novianty, Novianty, and Ambar Wati. "Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual Dan Penerapannya Dalam Berbicara Bahasa Inggris," 2019.
- Nur, Jabal. "Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Munzir* 6, no. 1 (2013): 53. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/download/231/221>.
- Nurhawani, J, Nadira Fadhila, and Nana Khairina. "الطريقة الاتصالية في تعليم اللغة العربية." *Kitabatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 1, no. 1 (2022): 1–10.
- Pane, Akhiril. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018).
- Pebrian, Rojja, Yenni Yunita, and Ismail Akzam. "Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (Communicative Language Teaching) Terhadap Kemahiran Berbahasa Pada Kelas Bahasa (Celad) Mahasiswa Fai-Uir." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 2 (2020): 39–49.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy* 15, no. 1 (2022): 75–94.
- Rahman, Hamidah Abdul, Azizah Rajab, Shah Rollah Abdul Wahab, Faziah Mohd Nor, Wan Zarina Wan Zakaria, and Mohd Asyraf Badli. "Factors Affecting Motivation in Language Learning." *International Journal of Information and Education Technology* 7, no. 7 (2017): 543–47.
- Rawai, Suraimin. "Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Ma'had Dar Al-Qur'an Al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah." IAIN Ambon, 2021.

- Ridlo, Ubaid. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi Al-Qawa'id Al-Nahwiyyah." *Al-Ma 'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2015): 46–57.
- Rifa'i, Ahmad. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 60–74.
- Rivaldi, Alvin, and M Nur. "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara." *Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara*, 2023.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Media kelompok intrans publishing, 2015.
- Rokhhmatulloh, Nur. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 8, no. 1 (2017): 15–30.
- Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2011.
- Sa'diyah, Maemunah. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)." *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614.
- Saleh, Sirajuddin. "Analisis Data Kualitatif." Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, no. 1 (2016): 206–20.
- . "Z. Sam." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016): Hlm. 5.
- Sani, Ridwan. *Metode Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: prenada media group, 2022.
- Shariq, Mohammad. "Interactive Teaching Techniques for Communicative Language Teaching in EFL Environments: A Survey." *International Journal of Language and Linguistics* 4, no. 2 (2017): 89–94.
- Sherina, Putri, and Faisal Hendra. "Analisis Komparatif Antara Metode Gramatika Terjemah Dan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 03 (2024): 255–63.
- Sidiq, Umar. "Etika Dan Profesi Keguruan." *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia Secara Online Juga Di: Http://Repository. Iainponorogo. Ac. Id/395/1/Etika* 20 (2018): 26.
- Subur, Subur. "Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 164–75.

- suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Abu Rokhmad. Semarang, 2008.
- Sulton, A F. “تطبيق طريقة الاتصال لترقية مهارة الكلام لدى طلبة الصف السادس بالمدرسة الابتدائية “ تطبيق طريقة الاتصال لترقية مهارة الكلام لدى طلبة الصف السادس بالمدرسة الابتدائية “.” Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022.
- Suryani, Tina Zulfa. “Pengajaran Komunikatif Kontekstual Dalam Konteks Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 225–38.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. “Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96.
- Taherdoost, Hamed. “Data Collection Methods and Tools for Research; a Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects.” *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 10, no. 1 (2021): 10–38.
- Takdir, Takdir. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 40–58.
- Thamarana, Simhachalam. “A Critical Overview of Communicative Language Teaching.” *International Journal of English Language, Literature and Humanities* 3, no. 5 (2015): 90–100.
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab.” kanzum books, 2021.
- Waliyuddin, Waliyuddin, Ardani Ramdhan Thamimy, and Rahmat Linur. “Methods of Arabic Language Learning.” *AL MA'ANY* 3, no. 1 (2024): 11–20.
- Widaningsih, Ida. *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Yousefpoori-Naeim, Mehrdad. “Performance-Based Assessment: What We Should Know about It.” *ROSHD FLT Journal* 29, no. 2 (2014): 39–47.
- Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): 129–53.
- Yuniar, Regita Hemas, and Naila Riza Umami. “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan.” *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2023): 786–95.
- Yunita, Yenni, and Rojja Pebrian. “Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and

Academic Development.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 56–63.

Yusuf, Maulana. “Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam.” *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14.

Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: raja grafindo persada, 2015.

نوره بنت شبك الرويلي. “واقع استخدام معلمات اللغة الإنجليزية للطريقة and الحميدان, فرح بنت محمد في المرحلة المتوسطة بمدينة الرياض.” *مجلة العلوم التربوية و الدراسات (CLT) الاتصالية الإنسانية* 7, no. 18 (2021): 152–83.

العوق, مروى عادل عيسى. “أثر استخدام الطريقة التواصلية على تحصيل طلبة الصف السادس في تعلم قواعد اللغة الانجليزية واتجاهاتهم نحوها كلفة اجنبية في محافظة بيت لحم University, 2017.





Lampiran 1

A. Instrumen Wawancara dengan Guru Mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Purwokerto.

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan disekolah ini?	“ Di Sekolah ini mengguankan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum mandiri. Untuk pelajaran bahasa Arab sendiri masuk dalam pelajaran muatan lokal (mulok) dan masuk ke kurikulum mandiri”
2.	Apa yang Bapak siapkan ketika akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar?	“ sebelum memulai kegiatan belajar mengajar biasanya saya terlebih dahulu membuat agar siswa siswi tertarik kebahasa Arab seperti menyiapkan media gambar, video atau lagu yang berkaitan dengan materi”
3.	Bagaimana kondisi siswa khususnya perhatian siswa ke mapel bahasa Arab?	“siswa siswi disini memeiliki latar belakang yang berbeda beda dan tentunya sudah mengenal bahasa arab terlebih dahulu, dan ada juga yang sebelumnya berasal dari sekolah umu / negeri dan baru belajar bahasa Arab SMA ini dan untuk bahasa arab, siswa tidak terlalu percaya diri ketika berbicara,atau menyampaikan ide dengan menggunakan bahasa arab

4.	Apakah Bapak menyiapkan Media untuk membantu proses pembelajaran?	Dalam pembelajaran bahasa arab masing masing sisiwa memegang modul/ buku pegangan untuk dibawa pulang dan untuk pegangan siswa, untuk modulnya/ buku pegangannya kelas 10, 11, 12 itu sama, terkadang juga saya menggunakan media gambar serta memakai proyektor atau belajarnya di Aula.
5.	Bagaimana pendapat bapak tentang metode komunikatif?	Metode komuikatif cukup menyenangkan, dan mengusahakan agar siswa turut andil dalam kegiatan dikelas, tidak duduk dan mendengarkan saja. Dan juga materi yang diajarkan adalah materi materi dasar bukan dengan qowaid tingkat tinggi.
6.	Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam merapkan metode kommunikatif ini?	“salah satu faktor pendukungnya mungkin adanya dukungan dari sekolah dan yayasan untuk menggunakan metode metode yang membuat siswa aktif, ditambah sekolah ini juga mengusakan agar bahasa asing seperti arab dan inggris digunakan dalam kesehariannya”. Dan juga untuk anak anak yang tinggal diasrama ada jadwal belajar bahasa arab juga, itu membantu menambah wawasan siswa untuk

		mufrodats nya. Dan faktor penghambatnya banyak siswa yang berfikir atau mindsetnya itu kalau bahasa Arab itu susah, dari siswa yang belum ada motivasinya, susah dalam belajar bahasa Arab.
7.	Menurut Bapak Apa manfaat menggunakan metode komunikatif ?	“ salah satunya bisa membuat siswa lebih percaya diri, dengan mengajukan dialog sederhana dikelas, serta bisa mengetahui kemampuan siswa meskipun belum dilakukan tes atau evaluasi secara resmi”.

Lampiran 2

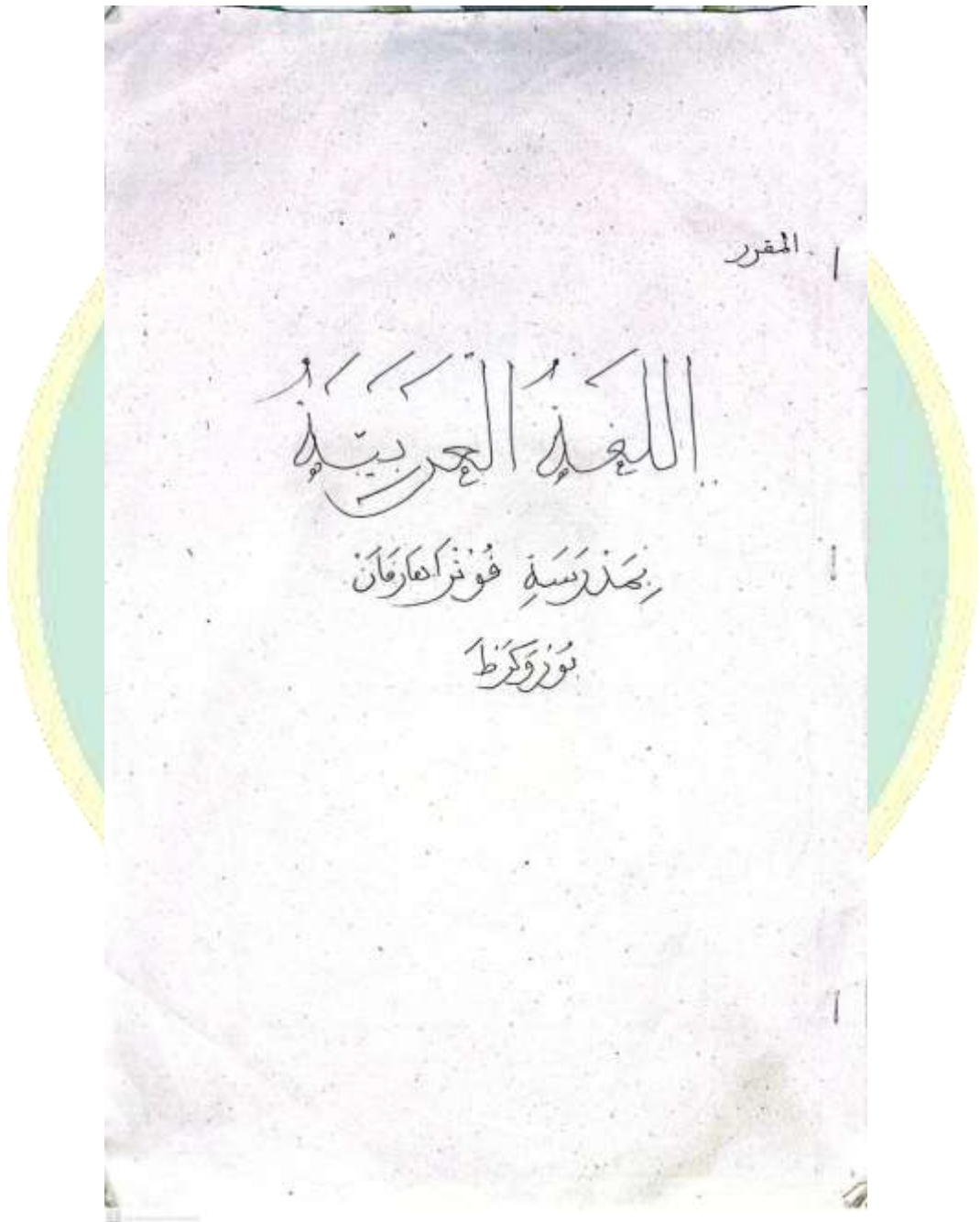
B. Instrumen wawanara dengan Murid kelas X (Putri) SMA Boarding school Putra Harapan purwokerto.

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Menurut kalian Bahasa Arab itu sulit atau tidak?	Diandra Lathifah Maulida: “susah kak, apalagi kalau yang hafalan hafalan” Zifana Haya: “ asik, seru walaupun kadang agak susah tapi seru juga” Adinda Rifki Haya Fadhilah: “ kadang susah kak tergantung materinya” Regghina saidha Akmal: “Kadang penyampaian dari ustadz agak susah dimengerti, apalagi kalau belajar materi baru, bingung gitu, soalnya belum pernah diajarin sebelumnya. Tapi karena aku udah pernah belajar sebelumnya, jadi masih bisa ngikutin”
2.	Apakah guru sering mengajak kalian berdialog dengan bahasa arab?	Diandra Lathifah Maulida: “kadang diawal pelajaran” Zifana Haya: “ pernah setiap hari selasa dan rabu ada pelajar bahasa arab kadang belajar mufrodats kadang percakapan” Adinda Rifki Haya Fadhilah: “iya sering kak” Regghina saidha Akmal: “ sering kak, tapi ngulang ngulang ngulang gitu”

3.	Apakah dengan cara mengajar guru membuat kalian lebih percaya diri ketika berbicara bahasa arab?	Diandra Lathifah Maulida: “ iya walaupun sedikit grogi kalau praktek” Zifana Haya: “ percaya diri aja, soalnya sering jadinya merasa bagus aja kaya keren gitu” Adinda Rifki Haya Fadhilah: “ tidak kak, soalnya dikelas saja, kalau sehari hari engga” Reghina saidha Akmal: “ iya kak kalau waktu dipelajaran dikelas”
4.	Kegiatan apa yang paling kalian suka saat belajar Bahasa Arab?	Diandra Lathifah Maulida: “ pas praktek nya kak” Zifana Haya: “ menjelaskannya sama pas diskusi, karna kaya ngrasa asik aja apalagi kalo udah paham”. Adinda Rifki Haya Fadhilah: “waktu game, soalnya gampang dipahami dan ngga bikin bosan”. Reghina saidha Akmal: “mengerjakan soal”

Lampiran 3

C. Modul Bahasa Arab Pegangan Siswa.



اللغة العربية هي لغتي (2)

1- لِمَاذَا نَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ؟

أَوَّلًا : لُغَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

ثَانِيًا : لُغَةُ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآصْحَابِهِ

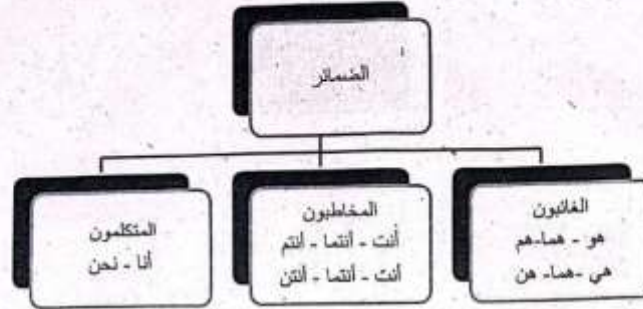
ثَالِثًا : لُغَةُ دِينِنَا الْإِسْلَامِ

رَابِعًا : لُغَةُ الْإِتِّصَالَاتِ بَيْنَ النَّاسِ

2- التعرف

أحمد	سلمان
السلام عليكم	وعليكم السلام
أهلاً وسهلاً	أهلاً وسهلاً بك
كيف حالك	أنا بخير والحمد لله
ما اسمك؟	اسمي ...
من أين أنت؟	أنا من ...
كم عمرك؟	عمري ... سنة
أين تدرس؟	أنا أدرس في ...
أين تواصل دراستك	إلى جامعة جنرال سودرمان بوروكرت

3- الضمائر والجملة المفيدة



الأمثال :

الضمائر	الجملة المفيدة
هو	محمد هو نبي مرسل إلى الناس أجمعين
هما	موسى وهارون هما نبيان مرسلان إلى بني إسرائيل
هم	موسى وهارون وعيسى هم مرسلون قبل محمد صلى الله عليه وسلم
هي	مريم هي أم عيسى
هما	خديجة وعائشة هما زوجتان صالحتان
هن	خديجة وعائشة وحفصة هن أمهات المؤمنين
أنت	أحمد أنت تلميذ جديد
أنتما	أحمد وعمر أنتما تلميذان جديدان
أنتم	أحمد وعمر وأحمد أنتم تلاميذ جدد
أنت	فاطمة أنت تلميذة جديدة
أنتما	فاطمة وسلمى أنتما تلميذتان جديدتان
أنتن	فاطمة وسلمى وليلي أنتن تلميذات جديديات
أنا	أنا تلميذ قديم
نحن	نحن تلاميذ قديمون

Lampiran 4

D. Media Gambar untuk membantu proses pembelajaran.



Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA

1. Dokumentasi Kegiatan WAWANCARA Dengan Guru Bahasa Arab SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto (Bapak Tri Nuryanto) pada tanggal 6 Maret 2025



2. Wawancara dengan siswi kelas X SMA Boarding School Purwokerto pada tanggal 6 maret 2025





Lampiran 6

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

1. Penyampaian Materi Oleh Bapak Tri Nuryanto pada tanggal 6 Maret 2025



2. Kegiatan latih Muhadatsah setelah penyampaian Materi pada tanggal 6 Maret 2025





3. Kegiatan Bermain peran (Roleplay) pada tanggal 22 April 2025



4. Penyampaian Materi Oleh bapak Tri Nuryanto, pada tanggal 29 April 2025



5. Kegiatan bermain peran (Roleplay) tanggal 29 April 2025



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Yuliyanti
 NIM : 214110403026
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PBA
 Pembimbing : Abdul Chaqil Harimi, M. Pd.I
 Nama Judul : Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra harapan Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	28 Oktober 2024	Bimbingan judul		
2.	30 Oktober 2024	Bimbingan isi proposal		
3.	6 November 2024	Bimbingan LBM		
4.	11 Nov 2024	acc Semprop		
5.	9 Desember 2024	Bimbingan Bab I <u>II</u>		
6.	5 Maret 2025	Bimbingan Isi Bab <u>III</u>		
7.	12 Maret 2025	Bimbingan Bab <u>IV</u>		
8.	17 Maret 2025	Bimbingan Bab <u>IV</u>		
9.	5 Mei 2025	Bimbingan Bab <u>IV</u>		
10.	7 Mei	Bimbingan Bab <u>IV</u>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

11.	14 Mei 2025	Revisi Bab 4		
12.	19 Mei 2025	Revisi Bab 5		
13.	26 Mei 2025	Revisi Bab 1 — lampiran		
14.	28 Mei 2025	ACC Mengetes		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

Abdal Chagil Harimi, M. Pd.I
NIP. 19721217 2003121 1 001

Lampiran 8

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.4689/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

26 September 2024

Kepada
Yth. kepala SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dwi Yullyanti
2. NIM : 214110403026
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : guru
2. Tempat / Lokasi : purwokerto
3. Tanggal Observasi : 27-09-2024 s.d 11-10-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

 YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI PURWOKERTO SMA BOARDING SCHOOL "PUTRA HARAPAN" Jl. KS Tubun Gg. Slobor No. 3 Kober, Purwokerto Barat HP. 08777247925 Email : smabsputraharapan@gmail.com		
<u>SURAT KETERANGAN</u> No.123/SMABS-PH/XI/2024		
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Boarding School "PUTRA HARAPAN" Purwokerto, dengan ini menerangkan bahwa:		
No	Nama	NIM
1	Dwi Yuliyanti	214110403026
Adalah benar nama tersebut di atas sebagai mahasiswa UIN Prof. K.H Salfuddin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan Kegiatan Observasi mengenai Pendidikan Bahasa Arab di SMA Boarding School "PUTRA HARAPAN" Purwokerto tanggal 01 Oktober 2024.		
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Purwokerto, 07 November 2024 Kepala sekolah  Tri Nurvanto, S.Si, S.Pd NIK. 10529		

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsatza.ac.id

Nomor : B.m.841/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dwi Yuliyanti |
| 2. NIM | : 214110403026 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Sidareja |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru Bahasa Arab Dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 05-03-2025 s/d 05-05-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

 **YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI PURWOKERTO**
SMA BOARDING SCHOOL "PUTRA HARAPAN"
Jl. KS Tubun Gg. Slobor No. 3 Kober, Purwokerto Barat HP. 08777247925
Email : smabsputraharapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No.068/SMABS-PH/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA *Boarding School* "PUTRA HARAPAN" Purwokerto, menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Yuliyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 214110403026
Semester : 8
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Observasi : Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA *Boarding School* "PUTRA HARAPAN" Purwokerto

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa nama yang tersebut di atas adalah benar-benar mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiehl Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan observasi di SMA *Boarding School* "PUTRA HARAPAN" Purwokerto.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Mei 2025
Kepala SMA *Boarding School* "PUTRA HARAPAN"
Purwokerto


Tri Nuryanto, S.Si, S.Pd
NIK. 10529

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4729/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 214110403026
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 November 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1985 0704 201503 2 004



Lampiran 13

Surat Keterangan Ujian Komprehensif.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatru.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.1611/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dwi Yuliyanti
NIM : 214110403026
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 April 2025
Nilai : 86 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 April 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

Sertifikat BTA- PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/146/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

DWI YULIYANTI

(NIM: 214110403026)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 87
Tartil	: 70
Imla'	: 80
Praktek	: 90
Tahfidz	: 70



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmaszu.ac.id | www.bahasa.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الإسلامية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين رضي الله عنه
 الوحدة لشعبة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No-B-6243/Un.19/K.Bhs/PP 009/ U2022
 DWT YULYANTI
 CILACAP, 22 Juli 2003
 IQLA
 10 December 2021

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on:
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 57
 Structure and Written Expression: 67
 Reading Comprehension: 55
 Obtained Score : 597
 فهم السموع فهم المقروء فهم العبارات والتراكيب




The test was held in UIN Professor Khai Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 Purwokerto, 10 Januari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 Dr. Ade Roswatie, M. Pd.
 NIP.19860704.201503.2.004

The test was held in UIN Professor Khai Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 Purwokerto, 10 Januari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 Dr. Ade Roswatie, M. Pd.
 NIP.19860704.201503.2.004



Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmatnu.ac.id | www.bahasa.uinmatnu.ac.id | + 62 (281) 635624

وزراء الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الامام كخي الحاج سيف الدين رومي الاسلامي الحكومية بوروبوكتو
 الوحدة لتنمية اللغة



CERTIFICATE
 الشهادة

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth :
Has taken :
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد عاينت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension : 50
Structure and Written Expression : 52
Obtained Score : 497

فهم السموع
 فهم المقروء
 المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Khai Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
 ربيعة الوحدة لتنمية اللغة

قام بإجراء الاختبار بجامعة الامام كخي الحاج سيف الدين رومي الاسلامي الحكومية بوروبوكتو.

DR. Ach. Ruswatie, M. Pd.
 (NIP. 13980704 201503 2 004)

DR. Ach. Ruswatie, M. Pd.
 (NIP. 13980704 201503 2 004)

ERTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

RTA
 Analisis dan Otorasi dan Akreditasi dan Mutu




Sertifikat KKN



Sertifikat PPL



Lampiran 19

Surat Keterampilan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838653 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2190/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DWI YULIYANTI
NIM : 214110403026
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 23 Mei 2025



Kepala,
[Signature]
Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dwi Yuliyanti
2. NIM : 214110403026
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Cilacap, 22 Juli 2003
4. Alamat Rumah : Desa Margasari RT 02/ RW 04 Dusun
Warureja, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap.
5. Nama Ayah : Mumfadil
6. Nama Ibu : Sumini

B.. Riwayat Pendidikan

1. MI Al Ma'arif Bojongsari : Lulus Tahun 2015
2. MTs Al Islam Kedungreja : Lulus Tahun 2018
3. MA WI Kebarongan : Lulus Tahun 2021
4. S1 UIN Saizu Purwokerto : Lulus Tahun 2025

Purwokerto, 26 Mei 2025



Dwi Yuliyanti
214110403026